

**SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA DALAM  
PENANAMAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP  
NEGERI 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

**Oleh:**

**MEYGITHA  
NIM: 20.1.01.0115**


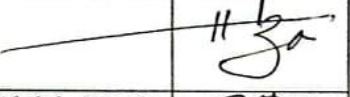



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2024**

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Meygitha, Nim. 20.1.01.0115, dengan judul "Sinergitas Guru Pai Dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik Di Smp Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 7 Februari 2025 M sama dengan 8 Sya'ban 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat di terimah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

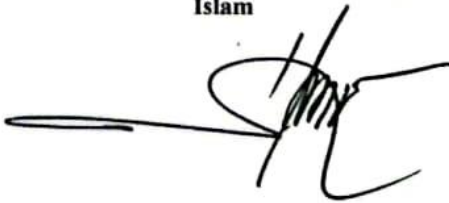
Palu, 11 Februari 2025 M  
12 Sya'ban 1446 H

### DEWAN PENGUJI

| Jabatan                 | Nama                                      | Tanda Tangan  |
|-------------------------|---|---|
| Ketua Tim Penguji       | Anisa, S.Pd., M.Pd.                       |     |
| Penguji Utama I         | Dr. Bahdar, M.H.I                         |    |
| Penguji Utama II        | Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I |   |
| Pembimbing / Penguji I  | Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.                |   |
| Pembimbing / Penguji II | Darmawansyah, M.Pd.                       |  |

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama  
Islam



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720505 200112 1 009

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19731231200501 1 070

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara”**. Benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Palu, 16 Desember 2024 M  
14 Jumadil Akhir 1446 H

Penyusun,

Meygitha  
Nim. 20.1.01.0105


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara”.oleh mahasiswi atas nama Meygitha, NIM: 20.1.01.0115, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 16 Desember 2024 M  
14 Jumadil Akhir 1446 H


Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I  
NIP. 196604061993031006

Pebimbing II



Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِیْنُ نَعْلَمُ اَمْوَرَ الدُّنْیَا وَالْاٰلِ الْاٰدِمِیْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَآءِ وَعَلٰی اٰلِهِ وَصَحْبِهِ  
اَجْمَعِیْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahil'alaahirabbil'aalamin segala puji bagi Allah, atas nikmat rahmat, hidayah dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat ma'assalam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang dengannya kita dituntun menuju jalan Allah melalui ajaran Agama Islam. mudah-mudahan kita tergolong ummatnya yang kelak mendapat syafa'at dari beliau aamiin allaahumma aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu. Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini bukanlah hal yang mudah. Akan tetapi, berkat kesabaran dan usaha serta dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua Ayah dan Ibu tersayang, Bapak Sarmin Y Suhana dan Almh Fatni Sairno yang telah melahirkan, membesarkan, dan merawat. Terima kasih kepada Omku Farid sairno dan Tanteku Fitri dan keluarga besarnya yang membiayai penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada adik dan kakak serta keluarga

besar yang selalu memberikan semangat, kekuatan, dan motivasi. Dukungan mereka menjadi pendorong utama saya dalam menuntut ilmu dan meraih kesuksesan. Semoga skripsi ini dapat membawa kebahagiaan bagi keluarga besar saya.

2. Bapak Prof. Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag., Rektor UIN Datokarama Palu, atas dorongan, kebijakan, dan kesempatan untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, atas kepemimpinannya yang baik. Ibu Dr. Hj. Naimah, selaku Wakil Dekan I . Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan II. Dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan III.
4. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, atas bimbingan dan arahnya dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, atas pelayanannya yang ramah dan bijaksana.
5. Bapak Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Mastura Minabari, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik atas motivasi dan bimbingannya selama studi.

7. Kepada seluruh dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin ilmu. Semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Kepada segenap pegawai dan staf tata usaha di lingkungan FTIK UIN Datokarama atas bantuan dan pelayanannya dalam menyelesaikan keperluan administrasi penulis.
9. Bapak Agusman S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 20 Palu atas segala persetujuan, informasi, arahan dan masukan selama penelitian berlangsung. Seluruh dewan guru dan staf SMP Negeri 20 Palu terkhusus Ibu Harisa Lakadjo, S.Ag. atas bantuan dan informasi terkait penelitian penulis.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 terkhusus PAI 4 dan KKN Desa Maku Kec. Dolo 2023 yang senantiasa mendukung dan berjuang bersama dalam menuntaskan tugas akhir perkuliahan ini. Terutama teman yang selalu membantu dalam menemani proses skripsi penulis yaitu Suci Lestari.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua individu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik. Penulis berdoa semoga bantuan yang diberikan, baik yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung diberkahi oleh Allah Swt sebagai amal ibadah. Semoga hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis serta pembaca yang mempelajarinya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Atas doa, dukungan, dorongan, dan keikhlasan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalasnya dengan banyak kebaikan. *Aamiin Allahumma Aminn.*

Palu, 16 Desember 2024 M  
14 Jumadil Akhir 1446 H

Penulis,

**Meygitha**  
**Nim. 20.1.01.0115**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....  | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN KASLIAN SKRIPSI</b> .....  | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....   | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xi</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>xii</b> |
| <br>   |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |            |
| A. Latar Belakang .....  | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....   | 4          |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 5          |
| D. Penegasan Istiah .....  | 6          |
| E. Garis – Garis Besar Isi Skripsi .....   | 7          |
| <br>   |            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>   |            |
| A. Penelitian Terdahulu .....  | 9          |
| B. Konsep tentang sinergitas, guru dan orang tua .....   | 13         |
| C. Konsep tentang penanaman akhlak .....   | 26         |
| <br>   |            |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |            |
| A. Jenis Penelitian .....  | 31         |
| B. Lokasi Penelitian .....   | 32         |
| C. Kehadiran Peneliti .....  | 32         |
| D. Data Dan Sumber Data .....  | 33         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....   | 34         |
| F. Teknik Analisis Data .....  | 36         |
| G. Pengecekan Keabsahan Data .....   | 37         |
| <br>   |            |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>   |            |
| A. Gambaran Umum Tentang Sekolah Menengah Pertama<br>Negeri 20 Palu .....  | 39         |
| B. Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Dalam Penanaman<br>Akhlak Peserta Didik .....                                    | 44         |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Sinergitas Guru PAI<br>dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Pererta<br>Didik ..... | 53         |
| <br>   |            |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |            |
| A. Kesimpulan .....  | 58         |
| B. Implikasi .....   | 59         |
| <br>   |            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |            |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |            |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>  |            |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Menjabat di SMP Negeri 20 Palu..... | 42 |
| 4.2 Keadaan Pendidik di SMP Negeri 20 Palu.....                       | 44 |
| 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 20 Palu.....            | 45 |
| 4.4 Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu .....                 | 46 |
| 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 20 Palu.....           | 47 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Peserta Didik Sedang Melakukan Sholat Berjamaah ..... | 49 |
| 4.2 Peserta Didik Sedang Zikir Bersama.....               | 49 |
| 4.3 Program Penghijauan Dan Pelestarian Lingkungan .....  | 54 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Dokumentasi
- Lampiran IV : Lembar Observasi
- Lampiran V : Daftar Informan
- Lampiran VI : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran VII : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VIII: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran IX : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran X : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran XI : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran XII : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XIV: Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran XV : SK Penunjukan Tim Munaqasyah Skripsi
- Lampiran XVI: Undangan Ujian Skrips



## ABSTRAK

Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Judul Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA DALAM  
PENANAMAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 20  
PALU KECAMATAN PALU UTARA

---

Skripsi ini mengkaji tentang Sinergitas Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara. Sinergitas antara guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua sangatlah penting dalam penanaman akhlak pada peserta didik di sekolah maupun di rumah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data-data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, pelaksanaan sinergitas antara guru PAI dengan orang tua peserta didik yakni dengan adanya pertemuan/rapat yang membahas tentang upaya-upaya dalam penanaman akhlak pada peserta didik yang diadakan di sekolah serta pemanfaatan media WhatsApp Grup dalam membangun komunikasi antara guru dan orang tua. *Kedua*, faktor pendukung meliputi komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua serta penggunaan media sosial untuk mempermudah pertukaran informasi. Kegiatan keagamaan yang rutin, seperti shalat berjamaah dan zikir, serta fasilitas seperti mushollah, juga menunjukkan komitmen sekolah dalam membentuk akhlak siswa dan faktor penghambat dalam pelaksanaan sinergitas guru PAI dengan orang tua siswa yakni kesibukan orang tua yang mengakibatkan kurangnya respon dari pihak keluarga atas informasi-informasi yang diberikan oleh pihak sekolah dan pengaruh negatif dari teknologi serta pergaulan yang kurang terawasi atau pergaulan bebas.

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya bagi pihak sekolah agar lebih meningkatkan kinerja untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dalam penanaman akhlak peserta didik. Bagi Guru PAI hendaknya selalu menjadi contoh yang baik terutama dalam pendidikan akhlak peserta didik serta selalu meningkatkan kerjasama dengan orang tua peserta didik . adapun bagi orang tua agar memberikan perhatian yang lebih dan motivasi serta contoh yang baik untuk anak.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Sinergitas guru dan orang tua merupakan kerjasama yang dibentuk antara guru dan orang tua untuk meningkatkan rasa keterlibatan, kepemilikan, rasa tanggung jawab serta kepedulian terhadap peserta didik. Sinergitas antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan orang tua peserta didik di SMP Negeri 20 Palu, Kecamatan Palu Utara, berkisar pada pemahaman mendalam terkait pentingnya kolaborasi yang harmonis dalam membentuk akhlak peserta didik. SMP Negeri 20 Palu sebagai lembaga pendidikan menengah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam konteks nilai-nilai agama dan moral.

Sinergitas antara guru PAI dan orang tua peserta didik sangat efektif dalam memperkuat penanaman akhlak peserta didik. Guru PAI dapat memberikan pengajaran agama Islam yang berkualitas dan bimbingan spiritual kepada peserta didik di sekolah. Sementara itu, orang tua memiliki peran dalam membentuk nilai-nilai moral dan memberikan contoh positif di lingkungan keluarga. Ketika guru PAI dan orang tua bekerja sama, mereka dapat saling melengkapi dan memperkuat nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah serta menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan peserta didik adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan keluarga. Dalam upaya membentuk generasi yang berkualitas, sinergi antara peran guru dan orang tua sangatlah penting. Keduanya memiliki kontribusi yang saling melengkapi dalam membimbing, mendukung, dan memaksimalkan potensi peserta didik. Dalam hal ini, kita akan menjelajahi pentingnya sinergi peran guru dan orang

tua dalam pendidikan peserta didik, serta bagaimana kolaborasi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik.<sup>1</sup>

Guru PAI memainkan peran kunci dalam mengajarkan ajaran agama dan nilai-nilai moral pada peserta didik. Namun, untuk mencapai efektivitas maksimal, kerjasama dengan orang tua sangat diperlukan. Orang tua memiliki dampak signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sinergitas antara guru PAI dan orang tua menjadi faktor krusial dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada peserta didik.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam mentransmisikan nilai-nilai agama dan etika kepada peserta didik. Dalam konteks inilah, pentingnya sinergitas guru PAI dengan orang tua menjadi semakin nyata. Guru PAI tidak hanya menjadi pendidik di lingkungan sekolah tetapi juga sebagai mitra orang tua dalam menanamkan nilai-nilai moral yang kokoh pada peserta didik.

Selanjutnya, diperlukan pemahaman mendalam mengenai peran orang tua dalam pendidikan peserta didik, terutama dalam hal penanaman akhlak. Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Sinergitas dengan guru PAI melibatkan partisipasi aktif orang tua dalam mendukung, menguatkan, dan melanjutkan pembelajaran akhlak yang dimulai di sekolah.

Menurut Pandangan Islam, Pendidikan akhlak adalah hal penting yang terfokus pada pengembangan dalam rangka membangun budaya, masyarakat maupun individu. Dalam ajaran Islam secara universal, akhlak memiliki kedudukan istimewa dan penting. Karena itu akhlak merupakan satu hal penting yang perlu menjadi fokus penting dalam bidang pendidikan. Tugas pendidik tidak sekadar

---

<sup>1</sup>Eka, "Membentuk Generasi Unggul: Sinergi Peran Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak," *Guru Inovatif.id*, 14 juli 2023. <https://guruinovatif.id/artikel/membentuk-generasi-unggul-sinergi-peran-guru-dan-orang-tua-dalam-pendidikan-anak> (10 Juni 2024)

menyebarkan ilmu, tetapi juga mendidik peserta didik dalam hal akhlak. Akhlak baik akan mencegah hati dan pikiran dalam perbuatan buruk serta, menurunkannya moral dan nilai akhlak. Akhlak menuntun manusia kepada nilai kedamaian dan kemuliaan serta berdampak untuk saling menghargai satu dengan yang lain. Peran penting ini diemban oleh pendidik sebagai upaya menciptakan generasi penerus yang mempunyai ilmu, potensi, kompetensi dan kepribadian yang baik. Akhlakul Karimah yang diajarkan dalam agama Islam adalah sikap yang harus menjadi dasar oleh setiap muslim<sup>2</sup>

Dengan demikian penanaman akhlak di sekolah sangatlah penting, peserta didik akan belajar berperilaku, berpikir dan berbudi pekerti yang luhur guna membentuk manusia yang berakhlak mulia dan berguna bagi kehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dan dengan adanya kerja sama dengan guru dan orang tua peserta didik maka penanaman akhlak peserta didik tidak hanya terbatas disekolah saja tetapi dikehidupan sehari-hari juga.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak peserta didik, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang berintegritas adalah akhlak yang baik. Namun, penanaman akhlak ini tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan juga melibatkan peran aktif orang tua peserta didik. Guru PAI sebagai pengajar di sekolah dan orang tua peserta didik sebagai pemangku tanggung jawab utama dalam mendidik peserta didik memiliki potensi untuk bekerja sama secara sinergis dalam penanaman akhlak peserta didik.

Peran seorang guru dan orang tua dalam problem akhlak sangat penting, karena peserta didik berada di sekolah hanya beberapa jam saja, selebihnya berada

---

<sup>2</sup>Nurkhalis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 2008), 6.

di rumah, dan yang paling sering berinteraksi dengan peserta didik tersebut adalah pihak orang tua, maka menjadi hal yang wajar apabila sinergi antara guru di sekolah dengan orang tua harus didesain sedemikian rupa dalam mengawal akhlak siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara ini dalam kurun 1 tahun terakhir terjadi banyak pelanggaran disiplin, berupa;bolos sekolah, terlambat, sering melanggar tata tertib sekolah, berkata kotor, dan sering melawan guru apabila guru menasihati siswa tersebut. Karena itu pentingnya sinergitas antara guru dengan orang tua karena membangun konsistensi dalam mendidik dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan keterlibatan pengontrolan orang tua dengan peserta didik ketika di rumah dan pengontrolan guru ketika berada di sekolah.

Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan untuk melihat bagaimana guru PAI dan orang tua peserta didik bekerja sama dalam penanaman akhlak dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat sinergitas guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian pada latar belakang, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sinergitas guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sinergitas guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui sinergitas guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sinergitas guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara?

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bagi Guru

Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya sinergitas antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP.

### b. Bagi Peserta Didik

Mendapatkan pembinaan akhlak yang konsisten dan holistik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga, Memperoleh manfaat dari sinergitas guru PAI dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral yang dapat membentuk karakter yang baik, serta Mengembangkan kesadaran diri terhadap pentingnya penanaman akhlak dan tanggung jawab untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Bagi warga sekolah

Menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk pengembangan akhlak peserta didik, Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah terkait pendidikan agama dan pembentukan akhlak peserta didik, serta Memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan moral dan spiritual peserta didik.

### d. Bagi peneliti

Memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman baru tentang pentingnya sinergitas guru PAI dengan orang tua peserta didik dalam penanaman akhlak peserta didik dan menggunakan penelitian untuk meningkatkan pendidikan agama dan karakter peserta didik.

#### **D. Penegasan Istilah**

##### **1. Sinergitas Guru dan Orang Tua**

Sinergi adalah interaksi dua bagian yang bekerja sama, untuk menciptakan sesuatu yang lebih baik dari komponen aslinya. Secara etimologis, istilah “sinergi” pertama kali digunakan sekitar tahun 1600, dan berasal dari kata Yunani “*synergos*” yang berarti “bekerja bersama-sama” atau “bekerja sama”. sinergi didefinisikan sebagai kegiatan atau operasi gabungan. Dalam hal ini, sinergi dapat di maknai sebagai bentuk kerjasama yang dilakukan melalui kolaborasi masing-masing pihak.<sup>3</sup>

Pentingnya sinergitas antara guru PAI dan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik tidak dapat diabaikan. Guru PAI di sekolah berperan sebagai pengajar yang memberikan pengajaran agama dan pendidikan moral kepada peserta didik. Mereka bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam memahami nilai-nilai agama dan mengembangkan akhlak yang baik. Di sisi lain, orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik di lingkungan keluarga.

##### **2. Penanaman akhlak**

Akhlak secara bahasa berasal dari kata *khalaqa* yang kata asalnya *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>4</sup> Penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 PALU merujuk pada upaya mendidik dan

---

<sup>3</sup>Silvia Estefina Subitmele “Jakarta: Sinergi Adalah Bentuk Kolaborasi Pahami Pengertian Jenis-Jenis Dan Contohnya,” *Lipitan 6*, ( 25 Agu 2023), 4.

<sup>4</sup>Zakiyah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Bandung: Bulan Bintang, 1996), 253.

membimbing peserta didik dalam mengembangkan akhlak yang baik dan luhur. SMP adalah jenjang pendidikan yang penting dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Penanaman akhlak merupakan proses yang berkelanjutan dan harus dilakukan sejak dini. Hal ini karena akhlak merupakan fondasi karakter yang akan menentukan perilaku dan kepribadian seseorang di masa depan.

Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah pada sinergitas antara guru PAI dan orang tua peserta didik dalam penanaman akhlak peserta didik. Hal ini mengacu pada upaya kolaboratif antara guru PAI dan orang tua peserta didik untuk mengajarkan, mempraktikkan, dan memperkuat nilai-nilai moral serta membentuk perilaku yang baik pada peserta didik di lingkungan sekolah dan keluarga.

Dengan penjelasan yang lebih rinci mengenai istilah-istilah dalam judul tersebut, pembaca dapat lebih memahami dan mengaitkan konsep sinergitas antara guru PAI dan orang tua peserta didik dalam penanaman akhlak peserta didik dengan lebih baik.

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Penulisan skripsi ini terdiri atas Tiga bab, masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk mendapat gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasan, secara global sistematika pembahasan. Agar pembaca dapat lebih memahami struktur dan isi skripsi ini, maka calon peneliti memberikan gambaran mengenai garis garis Besar isi dalam pemaparan berikut :

Pada BAB I memuat pendahuluan, yang mana pada BAB pendahuluan ini, calon peneliti hendak memberikan penjelasan terkait Latar Belakang, rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, dan garis-garis Besar isi.



Pada BAB II memuat kajian pustaka, yang mana pada BAB kajian pustaka ini, calon peneliti hendak memaparkan tentang, Penelitian terdahulu, Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran.

Pada BAB III, memuat metode penelitian, pada bab ini calon peneliti akan memaparkan mengenai, Pendekatan dan Disain Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini membicarakan mengenai gambaran umum SMP Negeri 20 Palu, sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 20 Palu, profil sekolah, dan hasil penelitian peneliti di lapangan mengenai Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara.

Bab V Penutup, bab ini adalah pembahasan yang paling akhir yaitu membahas mengenai kesimpulan penelitian dan implikasi yang dapat diberikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Azharia Roja, 2015, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, dengan judul: “Kerjasama Orang tua dengan Guru dalam upaya pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah siswa di Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang”<sup>1</sup>

Hasil penelitian ini terfokus pada bentuk dan hasil Kerjasama Orang tua dengan Guru dalam upaya pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah siswa di Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang. Hasil dari penelitian ini terbentuknya hubungan antara orang tua dan sekolah menjadi dekat dan harmonis, saling mendukung dan saling melengkapi dan menjadikan para siswa-siswi memiliki jiwa yang lebih tenang, mudah untuk di nasehati, tidak mudah marah dan cenderung memiliki akhlakul karimah serta menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan sesuatu.

Perbedaannya adalah Penelitian terdahulu dilakukan di lingkungan Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, sedangkan Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu

---

<sup>1</sup>Azharia Roja, *Kerjasama Orang tua dengan Guru dalam upaya pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah siswa di Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*, 2017.

Utara dan Penelitian terdahulu berfokus pada peserta didik Sekolah Dasar sedangkan Penelitian ini berfokus pada peserta didik Sekolah. Sedangkan Persamaannya adalah kedua penelitian fokus pada penanaman akhlak mulia pada peserta didik melalui kerjasama antara orang tua dan guru dan kedua penelitian menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian

2. Sri Maryanti yang berjudul kerja sama guru pendidikan agama Islam dengan orang tua peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 10 Sigi, 2016.<sup>2</sup>

Hasil penelitiannya adalah ada beberapa bentuk kerjasama antara guru pendidikan agama Islam dengan orang tua peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam antara lain berupa kunjungan ke rumah peserta didik, orang tua peserta didik diundang ke sekolah, bimbingan konseling Islami, komite sekolah, surat menyurat antar sekolah dan keluarga, adanya raport, dan pelaksanaan hari-hari besar Islam

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang kerjasama guru PAI dan orang tua peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 10 Sigi sedangkan penulis membahas tentang bentuk kerjasama guru PAI dan orang tua dalam pembinaan shalat lima waktu. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua peserta didik

3. Siti Qomariyah, 2017, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember dengan judul: “Kerjasama guru bidang study aqidah akhlak dan orang tua dalam membentuk perilaku kesopanan siswa

---

<sup>2</sup> Sri Maryanti, *Kerja sama Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Orang tua Peserta Didik Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Sigi*, 2016.

di madrasah tsanawiyah roudlatul muta'allimin jember Tahun Pelajaran 2017/2018".<sup>3</sup>

Hasil dari penelitian ini yang pertama, bentuk kerjasama guru dengan orang tua dalam membina perilaku keagamaan meliputi konsultasi langsung, komunikasi via telpon, kunjungan guru ke rumah siswa dan pertemuan wali murid. Yang kedua yaitu upaya yang dilakukan oleh pihak guru dalam membina perilaku keagamaan adalah dengan memberikan nasihat, keteladanan, menanamkan kedisiplinan dan pembiasaan.

Perbedaannya adalah peneliti terdahulu dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Roudlatul Muta'allimin Jember sedangkan Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara dan penelitian terdahulu fokus pada kerjasama guru bidang studi Aqidah Akhlak dan orang tua dalam membentuk perilaku kesopanan siswa di MTs Roudlatul Muta'allimin Jember, sedangkan penelitian ini fokus pada sinergitas guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara. Sedangkan persamaannya adalah kedua penelitian bertujuan untuk memahami dan meningkatkan kerjasama antara orang tua dan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral dan karakter pada peserta didik dan kedua penelitian menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian.

---

<sup>3</sup>Siti Qomariah, *Kerjasama guru bidang study aqidah akhlah dan orang tua dalam membentuk perilaku kesopanan siswa di madrasah tsanawiyah roudlatul muta'allimin jember Tahun Pelajaran 2017/2018*

## ***B. Konsep Tentang Sinergitas Guru dan Orang Tua***

Sinergitas guru dan orang tua merupakan kerjasama yang dibentuk antara guru dan orang tua untuk meningkatkan rasa keterlibatan, kepemilikan, rasa tanggung jawab serta kepedulian terhadap peserta didik. Guru dan orang tua orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak yaitu mendidik, membimbing dan membina serta memimpin anaknya menjadi orang dewasa serta memperoleh kebahagiaan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat. Oleh sebab itu, sangatlah penting kolaborasi dan keterlibatan antara pendidik (guru) dan orang tua.

Menurut Eipstein dalam Fatmawati, bentuk kerja sama madrasah dan orang tua dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu: parenting, komunikasi, *volunteer*, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan Keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Dengan demikian, bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana, seperti menjalin komunikasi antara guru dengan orang tua. Komunikasi antara keduanya memperkuat proses pembelajaran di sekolah. Langkah tersebut di atas diharapkan membangun persepsi yang sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran yang akan diberikan. Pada gilirannya kegiatan belajar anak di sekolah sesuai dengan harapannya sebagai anak, harapan orang tua, dan harapan gurunya. Hubungan yang terjalin baik antara orang tua dan guru/sekolah, akan mengajak orang tua turut memahami lebih awal tentang kehidupan pendidikan anaknya bersama sekolah.<sup>4</sup>

M. Ngalim Purwanto dalam Rianawati, menjelaskan bahwa terdapat beberapa bentuk-bentuk sinergitas guru dan orang tua dalam penanaman akhlak yang di antranya adalah mengadakan pertemuan dengan orang tua pada hari

---

<sup>4</sup>Fatmawati, Eli. "Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik." *IBTIDA'* 1, no 2 (2020): 138

penerimaan murid baru, mengadakan surat menyurat antara sekolah dengan keluarga orang tua, mengadakan perayaan, peserta sekolah atau pertemuan hasil karya anak-anak, dan mendirikan perkumpulan orang tua dan guru.<sup>5</sup> Dan juga menurut Aprianna Krisnawati dan Poerdawadaminta dalam Rianawati, menyebutkan bahwa terdapat beberapa bentuk sinergitas guru dan orang tua dalam penanaman akhlak yang diantaranya adalah membentuk perkumpulan orang tua dan guru, melakukan sosialisasi pendidikan karakter, melibatkan orang tua dalam perencanaan karakter, membuat kesepakatan dengan orang tua untuk memerangi dampak penggunaan media pada anak, membuat program untuk orang tua, dan menerima kritik dan saran.<sup>6</sup>

Adanya kerjasama antara orang tua dan guru maka orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam mendidik anaknya. Sebaliknya, para guru dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anak-anak mereka. Keterangan-keterangan itu sungguh besar gunanya bagi guru dalam mendidik terhadap siswa-siswanya. Juga dari keterangan-keterangan orang tua siswa, guru dapat mengetahui keadaan alam sekitar tempat siswa-siswanya dibesarkan. Pada dasarnya cukup banyak cara yang dapat ditempuh untuk menjalin kerja sama antara orang tua (keluarga) dengan guru (sekolah).<sup>7</sup>

Menurut Coleman, Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua yang dapat dilakukan yaitu parenting, komunikasi, *volunter*, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka, dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama orangtua dan guru dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka

---

<sup>5</sup>Rianawati, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*. (Pontianak, Kalimantan Barat: Top Indonesia, 2017), 237.

<sup>6</sup>Ibid, 237.

<sup>7</sup>Ibid, 138.

langkah awal yang harus dilakukan adalah Madrasah menjalin komunikasi dengan orangtua.<sup>8</sup>

Menurut Hampden-Turner dalam Sulasmi, menyatakan bahwa sinergitas merupakan suatu cara yang melibatkan berbagai aktivitas yang melangkah Bersama sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.<sup>9</sup> Sejalan dengan pendapat Kusnandi dalam Haq & Kosasih, bahwa tujuan dari sinergitas yang dilakukan oleh guru dan orang tua ini adalah untuk meningkatkan produktivitas kerjasama dalam mendorong persaingan. Sinergitas juga dapat berupaya agar bekerja efektif, produktif dan efisien.<sup>10</sup> Kunci dari sebuah kesuksesan dalam menghadapi tantangan adalah dengan mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan berbudaya.<sup>11</sup> Maka di situlah guru dan orang tua harus saling berkerja sama demi terciptanya pendidikan akhlak yang baik. Semakin baik akhlak anak bangsa maka semakin maju bangsa tersebut.

Di lingkungan sekolah guru memegang peranan yang sangat penting baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, serta mengawasi dan membimbing anak didiknya, lebih lanjut dikemukakan bahwa guru adalah perencanaan, pelaksana dan pengembang kurikulum. Di lingkungan keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga, demikianlah keluarga atau orang tua menjadi faktor penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial kemasyarakatan maupun tujuan individu.<sup>12</sup> Jadi, guru sebagai pendidik dan

---

<sup>8</sup>Ibid,138.

<sup>9</sup>Sulasmi, S. Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi Dan Rasa Saling Percaya Dalam Membentuk Kualitas Sinergi. *EKUITAS Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 13 no 2 (2018): 219–237.

<sup>10</sup> Haq, R., & Kosasih, A. *Kerja Sama Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Siswa. An-Nuha*, 1(4), (2021): 609–616.

<sup>11</sup> Sidik, H., Tafsir, A., & Setiawan, M. Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Paninggalan Kabupaten Garut. *Jurnal Tanzhimuna* 1 no 2 (2021): 32–41.

<sup>12</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 58

pembimbing ketika berada di lingkungan sekolah dan orang tua sebagai pendidik dan pembimbing ketika anak berada di lingkungan keluarga. Keduanya tentunya mempunyai tugas yang sama-sama harus dilaksanakan dan merupakan tugas yang sangat penting dalam membina anak agar menjadi manusia yang dicita-citakan sekaligus diharapkan.

Untuk menjalin hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik dapat dilakukan melalui dewan sekolah, pertemuan penyerahan buku laporan pendidikan, dan ceramah ilmiah. Sedangkan hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik dapat dilakukan dalam berbagai kehidupan, seperti proses belajar-mengajar, pengembangan bakat, pendidikan mental, dan kebudayaan.

Peran sinergi orang tua dan guru di sekolah sangatlah dibutuhkan untuk membentuk akhlak pada anak. Anak memiliki sifat yang unik yang terbentuk dari peran orang tua, guru, dan lingkungannya. Sinergitas ini juga harus diprogramkan sehingga keduanya memiliki peran dan tanggung jawab yang sama untuk membentuk pribadi anak yang sholeh dan sholehah, berakhlak baik, berbudi pekerti luhur dan berjiwa Islami.<sup>13</sup>

Untuk itu, keluarga dan sekolah merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan, sebab baik buruknya siswa di sekolah bergantung pula kepada pola Pendidikan siswa di rumah oleh orang tua karena pendidikan pertama anak yakni dari orang tua. Dalam hal ini, guru bertugas memberikan tauladan atau contoh akhlak yang baik kepada siswanya. Oleh karena itu, bentuk-bentuk sinergitas yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua siswa dalam membentuk akhlak siswa yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian tugas yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan anak di sekolah, khususnya dalam bidang pendidikan agama.

---

<sup>13</sup>Tresna Mega Feranina, Cucu Komala, “*Sinergitas Perang Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak*”, Jurnal Perspektif, Vol. 6, No. 1, 2022, 11.



2. Pemberian buku kontrol antara guru dengan orang tua di rumah, agar keduanya dapat mengetahui kondisi perkembangan peserta didik.
3. Mengadakan kunjungan guru ke rumah siswa.
4. Memberikan pengawasan yang baik.
5. Memberikan motivasi belajar.
6. Pembiasaan dan keteladanan
7. Kedisiplinan.<sup>14</sup>

Maka dari itu, dalam menanamkan pendidikan kepada anak harus terciptanya kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Begitupun dengan pembentukan akhlak pada peserta didik, guru dan orang tua harus lebih ekstra dalam membimbing serta memberikan pendidikan akhlak yang semestinya. Untuk itu dapat dibuat program kerjasama antara guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua siswa agar tercapainya pendidikan akhlak yang lebih baik.

### **1. Pengertian Sinergitas**

Sinergitas atau sinergi berasal dari bahasa Inggris, *Sinergy*, yang diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan operasi gabungan. Sinergitas atau sinergi merupakan hal yang sama, istilah sinergi diartikan sebagai kegiatan kelompok ataupun individu-individu yang berbeda latar belakang untuk menyesuaikan kinerja agar mencapai tujuan. Irwanda menyatakan bahwa kegiatan sinergi merupakan suatu tindakan yang melibatkan segala aktivitas, kegiatan tersebut akan beriringan bersama sehingga menciptakan sesuatu yang baru.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Ewin Iskandar, Agung M. Iqbal, Anggi Septia Nugroho, “Kolaborasi Orang Tua dengan Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik”, *Jurnal Ta’lim*, Vol. 1, No. 1, 2019, 9.

<sup>15</sup>M. Irwanda Firmansyah. Agustus 2016. *Studi Deskriptif Tentang Sinergitas Kewenangan Antara Pendamping Deaa dengan Pemerintah Deaa Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal Universitas Airlangga Vol 4 No 2*, 146 – 156.

Oleh karena itu sinergitas diartikan oleh Rahmawati merupakan kombinasi atau paduan unsur/bagian yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar ketika dibangun secara baik bersama *stakeholders* yang ada didalamnya. Dengan tujuan untuk membangun masyarakat atas kerjasama yang saling menguntungkan dan dilandasi pemikiran-pemikiran yang rasional, terbuka dan demokratis.<sup>16</sup> Silalahi menegaskan sinergi juga membutuhkan koordinasi untuk menyesuaikan kegiatan, baik yang dilakukan individu-individu maupun unit-unit dalam suatu kelompok untuk mencapai ke arah yang sama. Begitu pun dengan Pandu Dwinugraha menyatakan berdasarkan dari konsep keilmuan administrasi publik, bahwa konsep sinergitas merupakan suatu cara yang dilakukan pemerintah demi mencapai kesejahteraan masyarakat.<sup>17</sup>

Dengan demikian terdapat indikator dalam pelaksanaan sinergitas untuk mencapai jaminan kesehatan semesta, dengan sinergitas, maka yang hubungan antar aktor dalam mencapai kepentingan bersama dapat diwujudkan. Menurut Najiyati, terdapat dua cara untuk mencapai sinergitas, yaitu; komunikasi dan koordinasi:<sup>18</sup>

a. Komunikasi, komunikasi terdapat dua bagian, komunikasi yang bersumber dengan awalnya menyatakan bahwa kegiatan dimana seorang secara sungguh-sungguh memindahkan stimulan guna mendapatkan tanggapan. Setelah itu komunikasi yang berorientas pada penerima memandang bahwa, komunikasi sebagai semua kegiatan dimana seseorang (penerima) menanggapi stimulus atau rangsangan.

---

<sup>16</sup>Rahmawati, Triana dkk. 2014. *Sinergitas Stakeholders Dalam Inovasi Daerah (Studi Pada Program Seminggu Di Kota Probolinggo (Semipro)*. Jurnal Administrasi Publik. Universitas Brawijaya dengan Vol 2, No 4 (641 -647).

<sup>17</sup>Ulber Silalahi. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung. Refika Aditama

<sup>18</sup> Najiyati, 2011, *konsep sinergitas dapat terbangun melalui: komunikasi, dan koordinasi*. 121.

b. Koordinasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Silalahi merupakan untuk mencapai sinergitas dibutuhkan dalam koordinasi antar aktor. Lebih lanjut, Silalahi menyampaikan bahwa koordinasi adalah integrasi dari kegiatan - kegiatan individual dan unit-unit dalam satu usaha bersama yaitu berkerja kearah tujuan bersama.<sup>19</sup>

Begitupun dengan Triana Rahmawati dkk, Ia menjelaskan sinergitas dapat dilalui dengan dua cara; komunikasi dan koordinasi. Cara menghasilkan sinergi, maka harus menciptakan komunikasi dan koordinasi yang baik. Karena sinergi dapat terjadi apabila koordinasi dan komunikasi ada pada dua aktor bahkan lebih dalam mewujudkan tujuan bersama itu.<sup>20</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sinergitas adalah kondisi yang menghubungkan antara actor dalam mencapai tujuan bersama. Tujuan bersama tersebut dapat tercapai apabila sinergitas tersebut dapat mencantumkan koordinasi dan komunikasi sebagai langkah menggapai tujuan tersebut.

## **2. Pengertian orang tua**

Orang tua adalah komponen didalam keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah, yang dapat membentuk sebuah keluarga, jelas orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, membimbing, mengajarkan, dan mengasuh anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak- anaknya untuk siap menghadapi kehidupan bermasyarakat seperti yang dilakukan oleh orang tuanya.

Zakiah Darajat mengatakan bahwa:“Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat

---

<sup>19</sup> Ulber Silalahi. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung. Refika Aditama

<sup>20</sup> Triana Rahmawati, dkk. 2014. *Sinergitas Stakeholders Dalam Inovasi Daerah (Studi Pada Program Seminggu Di Kota Probolinggo (Semipro)*. Jurnal Administrasi Publik. Universitas Brawijaya dengan Vol 2, No 4 (641 -647).

dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>21</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam membimbing dan mendidik anak-anak mereka, memberikan wawasan secara rohani dan moral, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam hal ini, akhlak merupakan asas yang paling utama dalam pendidikan Islam, karena dalam ajaran Islam memuat tentang bagaimana cara mendidik anak agar kelak menjadi anak yang sukses di dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, dalam pendidikan akhlak orang tua harus menanamkan nilai-nilai akhlak seperti bagaimana cara berperilaku sopan santun terhadap orang yang lebih tua maupun kepada orang yang lebih muda, seperti penanaman nilai pendidikan khuluqiyah yang merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari, karena orang yang tidak memiliki akhlak tentu akan merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang paling utama, oleh karena itu didiklah anak-anak dengan akhlak yang baik dengan berlandaskan Al-Qur'an dan hadis seperti yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW.<sup>22</sup>

Sebagai orang tua, sudah menjadi kodratnya untuk selalu membimbing anak mereka agar berada di jalan yang benar, dan memiliki moral dan perilaku yang baik,

---

<sup>21</sup>Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012, 3.

<sup>22</sup>Tria Masrofah, Fakhruddin, Mutia, "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)", *Jurnal Ta'dibuna*, Vol. 2, No. 2, Mei 2020, 45-50.

maka dari itu berikut ini adalah beberapa penjelasan tentang bagaimana peran seorang ibu dan ayah bagi anak-anak mereka:

a. Peranan Ibu

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peran terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu disampingnya. Ibulah yang memberikan makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada kepada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan watak anaknya dikemudian hari. Seorang ibu yang selalu khawatir dan selalu menurutkan keinginan anak-anaknya, anak berakibat kurang baik. Demikian pula tidak baik seorang ibu, berlebih-lebihan mencurahkan perhatian kepada anaknya. Asalkan segala pernyataan disertai rasa kasih sayang yang terkandung dalam hati ibunya, anak itu akan mudah tunduk dengan pemimpinnya.<sup>23</sup>

Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawab sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anaknya adalah sebagai berikut;

- 1) Sumber dan pemberi rasa kasih sayang.
- 2) Pengasuh dan pemelihara.
- 3) Tempat mencurahkan isi hati.

---

<sup>23</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) cet. 18. 8

- 4) Pengatur dalam kehidupan rumah tangga.
  - 5) Pembimbing hubungan pribadi.
  - 6) Pendidik dalam segi-segi emosional.
- b. Peranan ayah

Disamping ibu, seorang ayah pun memegang peranan yang penting pula. Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi gengsinya atau prestasinya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya, lebih-lebih anak yang telah agak besar.

Meskipun demikian, di beberapa keluarga masih dapat kita lihat kesalahan-kesalahan pendidikan yang diakibatkan oleh tindakan seorang ayah. Karena sibuknya bekerja mencari nafkah, si ayah tidak ada waktu untuk bergaul mendekati anak-anaknya. Lebih celaka lagi seorang ayah yang sengaja tidak mau berurusan dengan pendidikan anak-anaknya. Ia mencari kesenangan bagi dirinya sendiri saja. Segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat di dalam rumah tangga mengenai pendidikan anak-anaknya dibebankan kepada istrinya, dituduhnya dan dimaki-maki istrinya.

Oleh karena itu ajaran Islam memberikan tuntutan yang baik kepada para pendidik khususnya orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama mendidik anak-anaknya agar mereka dapat berkembang secara maksimal.

Adapun tuntutan dalam hal ini yang terpenting diantaranya ialah:

- a) Kasih sayang.
- b) Lemah lembut.
- c) Memberikan kemerdekaan.
- d) Memberikan penghargaan.
- e) Mendidik sesuai dengan perkembangannya.
- f) Mengarahkan kemasa depan.

- g) Berbicara kepada mereka dengan benar, baik, lemah lembut, mudah mengerti, dan disiplin

Tanggung jawab besar orang tua untuk mendidik anak menjadi pribadi yang shaleh tertuang dalam firman Allah SWT Q.S at-Tahrim [66]: 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَادُوا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
 غِلَظُ شِدَادٍ لَّا يَعْصُونَ أَلَّا مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>24</sup>

### 3. Pengertian Guru PAI

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>25</sup> Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar<sup>26</sup> (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih). Guru disebut pendidik profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik peserta didik.

Guru adalah pendidik yang berkembang. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah yang juga dibangun. Guru tidak sendirian dalam belajar sepanjang hayat. Lingkungan sosial guru, lingkungan budaya guru, dan kehidupan guru perlu diperhatikan oleh guru. Sebagai pendidik,

<sup>24</sup>Kementrian Agama Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya adisi penyempurnaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019). 560.

<sup>25</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 377.

<sup>26</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2016), 24.

guru dapat memilah dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan peserta didik.<sup>27</sup>

Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas profesinya. Ia harus peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, dan masyarakat pada umumnya. Dunia ilmu pengetahuan tak pernah berhenti tapi selalu memunculkan hal-hal baru. Guru harus dapat mengikuti perkembangan tersebut sehingga ia harus lebih dahulu mengetahuinya dari pada peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Disinilah letaknya perkembangan profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.<sup>28</sup> Mengingat peranannya yang begitu penting, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan secara komprehensif tentang kompotensinya sebagai pendidik.<sup>29</sup>

#### 1) Syarat-Syarat Menjadi Guru PAI

Karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan yang berat. Beberapa di antaranya ialah:

- a) Harus memiliki bakat sebagai guru.
- b) Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- c) Memiliki keperibadian yang baik dan terintegrasi.
- d) Memiliki mental yang sehat.
- e) Berbadan sehat.
- f) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g) Guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila.
- h) Guru adalah seorang warga negara yang baik.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 100.

<sup>28</sup> Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 64.

<sup>29</sup> Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhali, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 139.

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 118.



## 2) Sifat-Sifat Guru PAI

- a) Rasa kasih sayang dan simpatik.
- b) Tulus ikhlas.
- c) Jujur dan terpercaya.
- d) Lemah lembut dalam memberi nasihat.
- e) Berlapang dada.
- f) Memperlihatkan perbedaan individu.
- g) Mengajar tuntas (tidak pelit terhadap ilmu).
- h) Memiliki idealisme.<sup>31</sup>

## 3) Peran Guru

### a) Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

### b) Guru sebagai pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal dirinya sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid-murid membutuhkan bantuan guru dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Karena itu setiap guru perlu memahami dengan baik tentang teknik bimbingan kelompok,

---

<sup>31</sup>Barnawi dan M. Arifin, *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 93-97.

penyuluhan individual, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi keperibadian, dan psikologi belajar.

c) Guru sebagai pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, di mana murid adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervise atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis. Dengan kegiatan manajemen ini guru ingin menciptakan lingkungan belajar yang serasi, menyenangkan, dan merangsang dorongan belajar para anggota kelas.

d) Guru sebagai ilmuwan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

e) Guru sebagai pribadi (ketauladanan)

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu guru wajib berusaha memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri (intern) dan mengembangkan sifat-sifat pribadi yang disenangi oleh pihak luar (ekstern).

f) Guru sebagai penghubung

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat, antara lain public relation, bulletin, pameran, pertemuan-pertemuan berkala, kunjungan ke masyarakat, dan sebagainya.

Karena itu keterampilan guru dalam tugas-tugas ini senantiasa perlu dikembangkan.

g) Guru sebagai pembaharu

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaharuan di kalangan murid. Karena sekolah dalam hal ini bertindak sebagai agent-modernization maka guru harus senantiasa mengikuti usaha-usaha pembaharuan di segala bidang dan menyampaikan kepada masyarakat dalam batas-batas kemampuan dan aspirasi masyarakat itu. Hubungan dua arah harus diciptakan oleh guru sedemikian rupa, sehingga usaha pembaharuan yang disodorkan kepada masyarakat dapat diterima secara tepat dan dilaksanakan oleh masyarakat secara baik.

h. Guru sebagai pembangunan

Guru baik secara pribadi maupun sebagai guru professional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat, seperti: kegiatan keluarga berencana, bimas, koperasi, pembangunan jalan-jalan, dan sebagainya. Partisipasinya di dalam masyarakat akan turut mendorong masyarakat lebih bergairah untuk membangun. Dan di pihak lain akan lebih mengembangkan kualifikasinya sebagai guru.<sup>32</sup>

### ***C. Konsep Tentang Penanaman Akhlak***

Penanaman akhlak adalah penanaman proses, cara, atau perbuatan menanam (kan) melakukan pada tempat semestinya. Akhlak secara bahasa berasal dari kata *khalaqa* yang kata asalnya *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai,

---

<sup>32</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 124-127

tingkah laku, atau tabiat.<sup>33</sup> Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung pada nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik, “jadi akhlak yang berkualitas ihsan adalah akhlakul karimah. Dan orang yang melakukan akhlakul karimah disebut muhsin”.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian akhlak diatas, dapat difahami bahwa akhlak merupakan dorongan jiwa yang melahirkan perbuatan untuk melakukan sesuatu secara otomatis sehingga menjadi tabiat. Kalau dorongan jiwanya baik, maka melahirkan perilaku baik, sehingga disebut akhlak terpuji (*Akhlak al mahmudah/al kariimah*), jika dorongan jiwanya buruk, maka melahirkan perilaku yang buruk pula, sehingga disebut dengan akhlak tercela (*Akhlak al madzmumah*).

Akhlak mengandung empat unsur, yaitu ;

1. adanya tindakan baik atau buruk,
2. adanya kemampuan untuk melaksanakan,
3. adanya pengetahuan tentang perbuatan yang baik dan yang buruk, dan
4. adanya kecenderungan jiwa terhadap salah satu perbuatan baik atau yang buruk.<sup>35</sup>

Akhlak pada dasarnya merupakan pengajaran untuk seseorang manusia dalam usaha bagaimana seharusnya berhubugan dengan Tuhan Allah penciptanya, dan akhlak juga mengajarkan bagaimana juga seseorang manusia untuk berhubungan baik antara sesama umat lainnya. Dengan hal ini maka inti dari ajaran akhlak adalah suatu niat kuat dalam melakukan perbuatan baik sesuai dengan ridha Allah.<sup>36</sup> Terdapat lima ciri dalam mencerminkan perbuatan akhlak yang baik

---

<sup>33</sup>Zakiyah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Bandung: Bulan Bintang, 1996), 253.

<sup>34</sup>Ibid, 253.

<sup>35</sup>Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), 32-33.

<sup>36</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 55.

diantaranya, a. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang. b. Perbuatan akhlak yang sudah tertanam dengan baik dapat dilakukan dengan mudah tanpa sebuah pemikiran. c. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dalam diri seseorang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. d. Perbuatan akhlak yaitu perbuatan yang dilakukan sungguh-sungguh tidak dengan sandiwara. e. Perbuatan akhlak yaitu perbuatan yang dilakukan dengan sebuah keikhlasan yang semata-mata hanya karena Allah, bukan dikarenakan ingin mendapat pujian dari orang lain.<sup>37</sup>

Akhlak secara garis besar dikelompokkan menjadi dua menurut sifatnya yaitu akhlak terpuji atau disebut (*mahmudah*) serta akhlak tercela yang disebut (*mazmumah*). Yang pertama adapun yang dimaksud akhlak terpuji atau (*mahmudah*) yang dijelaskan dalam Al-Qur'an yang harus dimiliki seorang manusia muslim diantaranya yaitu: jujur, disenangi, manis muka, tekun, menghormati tamu, suka memberi maaf, malu jika diri terlihat melakukan sikap tercela, menahan diri dari perbuatan-perbuatan maksiat, menghukum secara adil, mengaggap bersaudara, berbuat baik terhadap siapapun, memelihara kesucian diri, memiliki budi pekerti tinggi, bersih, memiliki belas kasih, pemurah, memiliki kesentosaan, beramal shalih, sabar, berani, suka menolong, merendahkan diri kepada Allah SWT, merendahkan diri didepan manusia lain, merasa cukup dan berjiwa kuat. Akhlak tercela atau (*mazmumah*) yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan harus di jauhi seorang muslim yaitu: egois, lacur, kikir, pembohong atau berdusta, minum *khamar* atau minuman memabukkan, berkhianat, aniaya, pengecut atau pecundang, melakukan dosa besar, pemaarah, lari dari masalah atau mengumpat, merasa tidak perlu pada yang lain, memperdayakan, terlalu senang dengan urusan dunia, dengki, dendam, berbuat kerusakan, sengaja menjerumuskan

---

<sup>37</sup>Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 158.

diri, berlebih-lebihan, mengingkari nikmat Allah, megadu domba, membunuh, memakan hasil riba, mencari muka (riya), menglok-olok, mencuri, selalu mengikuti hawa nafsu, menyia-nyiakan atau melebihlebihkan suatu gelar atau kedudukan.<sup>38</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami atau disimpulkan bahwa pengertian akhlak adalah suatu perbuatan atau sebuah kebiasaan yang biasa dilakukan seorang manusia, kemudian dalam menjalankan hal tersebut tidak memerlukan suatu pemikiran yang rumit dan pertimbangan, dikarenakan akhlak sudah tertanam dan mendarah daging dalam diri seorang manusia. Walaupun seperti itu tetap adapun akhlak yang harus dibiasakan, dilakukan dan dididik sejak dari kecil yang nantinya pada saat dewasa anak akan menjadi manusia yang memiliki budi luhur yang baik, berbakti kepada orangtua dan utamanya akan terus berbakti pada perintah Allah dan secara otomatis akan menjauhi larangannya. Untuk mewujudkan suatu akhlak pada diri seseorang pasti perlu adanya pembiasaan atau pembentukan akhlak terlebih dahulu. Dengan demikian Abudin Nata mengatakan yang dimaksud dengan pembentukan akhlak yakni:

sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi ruhaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan instuisi dibina secara optimal dengan cara pendekatan yang tepat.<sup>39</sup>

Membentuk anak untuk memiliki akhlak yang mulia tidak hanya melalui ucapan, kata-kata ataupun perintah saja, akan tetapi dengan sebuah contoh tauladan dari orang-orang terdekatnya yaitu orangtua atau pendidik.<sup>40</sup> Para pakar ahli pendidikan dan psikologi mengatakan bahwa seorang anak akan meniru atau

---

<sup>38</sup>Damanhuri, *Kawasan Studi Akhlak*, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2012), 159.

<sup>39</sup>Abuddin Nata, M.A, *Akhlak Tasawuf*, 4.

<sup>40</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoriti dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 116.

mencontoh apa yang dilakukan serta dikerjakan oleh orangtuanya dan pendidiknya. Metode pendidikan akhlak terhadap anak dapat diberikan melalui beberapa metode diantaranya sebagai berikut<sup>41</sup>

1. Metode pembiasaan adalah suatu keadaan dimana seseorang mengaplikasikan suatu tindakan ataupun perilaku-prilaku yang belum pernah atau jarang dilakukan dan dilaksanakan menjadi sering untuk dilakukan serta dilaksanakan secara otomatis, sehingga pada akhirnya menjadi sebuah perilaku atau tindakan yang kebiasaan.
2. Metode nasehat dalam metode ini dapat digunakan ketika seorang anak melakukan suatu kesalahan ataupun pelanggaran terhadap suatu hal. Nasehat dapat diberikan dengan cara yang harlus serta penuh kesabaran supaya mengenai jiwa anak sehingga nantinya anak tidak akan mengulangi kembali kesalahan tersebut.
3. Metode bercerita yaitu salah satu metode yang sering sekali diajarkan dalam kehidupan sehari-hari pada anak usia dini, biasanya seorang pendidik atau orangtua menggunakan sebuah kisah-kisah cerita para nabi serta rasul Allah dalam memberikan suatu pendidikan akhlak untuk anaknya.
4. Metode motivasi, tak dipungkiri terkadang semangat manusia naik dan turun, sehingga pada saat manusia tersebut memiliki semangat yang turun maka ia memerlukan motivasi, sebab tiap manusia memiliki potensi apabila dimotivasi maka dampaknya sangat baik dan positif bagi perkembangan jiwa manusia terutama perkembangan anak usia dini, sebab masa anak merupakan masa yang pasang surut dalam hal belajar, maka metode motivasi harus selalu diberikan baik dari orangtua ataupun pendidik.

---

<sup>41</sup>Khomsiyatin, dkk. Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyah Mangkujayan Ponorogol, *Jurnal EDUCAN* 3, No 1, (2017): 275-276.

5. Metode keteladanan, yaitu merupakan salah satu metode pembelajaran yang ampuh dibandingkan metode lainnya. Rasulullah bersabda, “*ibda’ bi nafsika*” (mulailah dari dirimu sendiri). Dalam maksudnya dari sabda beliau ialah dalam memberikan segala sesuatu tentang kebaikan dimulailah dari diri sendiri terlebih dahulu, jika sebagai orangtua atau pendidik menginginkan anaknya serta peserta didiknya berbicara dengan perkataan sopan maka mulailah sebagai orangtua serta pendidik untuk berkata ataupun berbicara dengan sopan terlebih dahulu.<sup>42</sup>

Keteladanan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan agama dan moral, etos, spiritual serta sosial pada anak. Orangtua dan pendidik merupakan panutan serta tauladan bagi seorang anak, sebab apa yang akan dilakukan anak didik baik itu dalam tindak tanduknya, sopan santunnya, kemudian perkataannya, itu semua meniru dari apa yang orangtua atau pendidik lakukan dan hal tersebut akan tertanam dalam kepribadian anak tersebut.

Selain itu, Muhamad Abdulah Waraz dalam enang hidayat mengklasifikasikan akhlak terkait dengan kehidupan sehari-hari ke dalam lima macam, yaitu :

Pertama, *al-akhlaq al-fardiyah*, yaitu akhlak yang terkait dengan individu seseorang. Praktiknya ada yang berupa perintah untuk berakhlak baik, seperti menyucikan diri, istiqamah, mampu mengendalikan diri, menahan amarah, jujur, rendah hati, menghindari prasangka buruk, sabar memberi teladan yang baik, beramal shaleh, berkompetisi dalam kebaikan, mendengarkan dan mengikuti perkataan yang baik, dan ikhlas. Ada pula yang berupa larangan untuk menjauhi segala perbuatan yang tidak baik, seperti bunuh diri, bohong, munafik dan lain-lain.

---

<sup>42</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 101.



kedua, *al-akhlaq al-ursiyah*, yaitu akhlak yang terkait dengan urusan keluarga. Praktiknya ada yang berupa kewajiban-kewajiban antara orang tua dan anak. Seperti berbuat baik kepada orang tua, memuliakan kehidupan anak, mendidik akhlak kepada anak. Adapun kewajiban di antara pasangan suami dan istri, seperti suami memberikan mahar kepada istri, seorang istri melayani suaminya dengan baik, saling mencintai dan menyayangi, berdamai ketika terjadi masalah dalam keluarga dan bermusyawarah dalam mengambil suatu keputusan.

ketiga, *al-akhlaq al-ijtimaiyah*, yaitu akhlak yang terkait dengan sosial kemasyarakatan. Praktiknya ada yang berbentuk perbuatan yang dilarang, seperti larangan membunuh jiwa, mencuri harta, menipu, memakan harta anak yatim, menggunjing, berburuk sangka dan lain-lain. Ada pula yang berbentuk perintah, seperti melaksanakan amanah, menepati janji, mendamaikan perselisihan, saling mengasihi dan menyayangi, mengajak pada jalan kebaikan, memperkuat tali persaudaraan dan berbuat keadilan.

Keempat, *al-akhlaq al-daulat*, yaitu akhlak yang terkait dengan pemerintahan. Praktiknya ada yang terkait dengan kewajiban pemerintah terhadap rakyatnya, seperti pemerintah mengajak bermusyawarah bersama rakyat, menegakkan keadilan, membuat peraturan yang senantiasa membela kepentingan rakyat dan memelihara harta kekayaan milik rakyat. Ada juga yang terkait dengan kewajiban rakyat terhadap pemerintah, seperti rakyat menaati peraturan pemerintah dengan baik, menjaga persatuan dan kesatuan serta menjauhi kerusakan.

Kelima, *al-akhlaq al-diniyah*, yaitu akhlak yang terkait dengan kewajiban dalam agama, seperti beriman kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, ridha terhadap takdir-Nya, tawakal kepada Allah SWT, tidak putus asa dari rahmat-Nya, melaksanakan segala perintahnya-Nya.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 80-82.

Langkah-langkah dalam penanaman akhlak peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman akhlak merupakan proses penting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia, berkarakter baik, dan berbudi luhur. Akhlak yang baik dapat dilihat dari perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari dan penanaman akhlak merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan kerjasama dari semua pihak. Dengan menanamkan akhlak pada peserta didik, diharapkan dapat membangun generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan Dan Desain Penelitian***

##### **1. Pendekatan**

Berdasarkan judul yang ada yaitu “ Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami tentang fenomena bentuk sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara.

Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan.<sup>2</sup>

Sedangkan untuk memperoleh data yang konkrit dalam penelitian lapangan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet VI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 60

<sup>2</sup>Qotrun A *Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya*. t.th.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.<sup>3</sup>

## **2. Desain Penelitian**

Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, maka desain atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi deskripsi, yaitu berusaha mengungkapkan dengan sistematis dan cermat mengenai fenomenafenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang terjadi ditempat penelitian.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Untuk memperoleh informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini, maka penulis menetapkan lokasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara. Adapun penulis memilih lokasi tersebut karena dengan latar belakang sosial, budaya, dan agama yang beragam. Kondisi ini memungkinkan penelitian untuk melihat bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan orang tua bekerja bersama dalam penanaman nilai-nilai akhlak, mengingat peran agama dan budaya lokal yang kuat dalam membentuk karakter anak-anak. Serta dengan banyaknya tantangan yang dihadapi dalam pembentukan karakter peserta didik, baik dari pengaruh teknologi, pergaulan, maupun lingkungan sosial, penelitian di lokasi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sinergitas antara sekolah dan orang tua dapat mengatasi masalah tersebut.

---

<sup>3</sup>Ibid, 60

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti sangat penting untuk memahami sinergi dinamika. Dengan hadir secara langsung di lapangan, peneliti dapat melihat langsung bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI), orang tua siswa, dan siswa di lingkungan sekolah berinteraksi satu sama lain. Melalui wawancara mendalam, kehadiran peneliti dapat menciptakan suasana yang akrab dan membangun kepercayaan, memungkinkan para partisipan untuk lebih terbuka berbagi pengalaman dan perspektif mereka tentang penanaman akhlak anak.

Kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan terjun langsung peneliti dapat mengetahui suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi di lapangan sehingga peneliti mendapatkan data yang valid atau fakta yang sebenarnya (tidak rekayasa).

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian dan terjun langsung di lokasi penelitian yang berlokasi di SMP Negeri 20 Palu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi yang akurat di lokasi penelitian. Sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian ini, sebagaimana peneliti berperan sebagai pengumpul data informasi sekaligus instrumen.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Sumber data adalah subyek darimana dapat diperoleh.<sup>4</sup> Maksudnya adalah Subyek yang diperoleh peneliti dalam mendapatkan informasi. Penelitian ini membutuhkan data yang dapat dilihat secara langsung (Observasi) maupun melalui hasil wawancara (Interview) dan dokumentasi. Ada dua jenis sumber data yaitu:

#### **1. Data Primer**

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172

Data primer diperoleh langsung di lapangan pada waktu penelitian sedang berlangsung yang berupa informasi tentang Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara. Melalui catatan tertulis dengan adanya wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, dalam hal ini yang diwawancarai adalah guru-guru PAI di SMP Negeri 20 Palu, Orang tua peserta didik selain itu informan yang dapat mendukung data penelitian diperoleh, diantaranya adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik SMP Negeri 20 Palu yang mewakili.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya baik itu berupa dokumentasi tertulis yang diperoleh dari arsip, dokumen, program kegiatan belajar, media cetak, informasi sejarah sekolah dan data yang relevan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang terdapat di SMP Negeri 20 Palu.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Untuk memperoleh data yang konkrit dan objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat-alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>5</sup> Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang akan diteliti dan diamati berdasarkan pengamatannya

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta:Kencana, 2010), 86.

mengenai hal-hal yang terjadi dan berlangsung di lokasi penelitian dengan cara menulis catatan penting.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup>Peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.<sup>7</sup> Observasi ini dilakukan secara langsung oleh penulis pada SMP Negeri 20 Palu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Adapun yang akan diwawancarai adalah guru-guru PAI di SMP Negeri 20 Palu, orang tua peserta didik selain itu informan yang dapat mendukung data penelitian diperoleh diantaranya adalah kepala sekolah, dan peserta didik SMP Negeri 20 Palu yang mewakili.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

<sup>7</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 21.

<sup>8</sup>Cholid Narbuko, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Putra, 2012), 83.

gambar, maupun elektronik.<sup>9</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada obyek yang diteliti. Beberapa data yang dapat membantu penulis untuk mengumpulkan data penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini diantaranya adalah dokumen tertulis seperti buku, data-data profil sekolah, agenda, gambar seperti foto-foto kegiatan, kemudian elektronik seperti rekaman dan lain sebagainya yang ada di lokasi penelitian.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup> Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Sesuai dengan data yang di peroleh maka analisa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan uraian-uraian yakni tentang Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Siswa Dalam Penanaman Akhlak Anak Di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan analisa kualitatif antara lain:

##### 1. Reduksi Data

Data-data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya direduksi. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.”<sup>11</sup> Reduksi data merupakan

---

<sup>9</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Cet III; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), 71

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2009), 333.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 247.



bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting.

## 2. *Display Data* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplay data, mendisplay data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. “Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

### a) *Verification*/Penarikan kesimpulan

Kesimpulan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya begitu.<sup>12</sup> Tujuan utama dalam tahap ini adalah untuk menarik atau mengambil kesimpulan terhadap analisis penulis dalam keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sehingga apa yang menjadi permasalahan dalam kajian ini dapat terungkap dan ditemukan tindakan apa yang perlu dilakukan

## ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Selain menganalisis data, penulis juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid (benar, sah,). Metode ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukakn agar data yang di hasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Adapun tehnik

---

<sup>12</sup>Ibid, 92-99.

pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain seperti triangulasi sumber, teknik dan waktu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa triangulasi melalui sumber dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil observasi terstruktur dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

***A. Gambaran Umum Tentang Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Palu***

**1. Sejarah Singkat SMP Negeri 20 Palu**

SMP Negeri 20 Palu dibangun pada tahun 1996 di Kelurahan Kayumale Ngapa, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. SMP Negeri 20 Palu sebenarnya adalah perubahan nama dari SLTP Negeri 20 palu yang terjadi pada tahun pelajaran 2003/2004. Sekolah ini berdiri di atas lokasi seluas 9822 m<sup>2</sup> yang sebelumnya merupakan milik SMP Kumbili, sebuah Sekolah Menengah Pertama Swasta Yayasan Pendidikan Kumbili Kayumalue. Sejak menerima peserta didik baru pertama kali tahun pelajaran 1998/1999 sampai dengan tahun pelajaran 2023/2024 SMP Negeri 20 Palu telah meluluskan siswa sebanyak 23 periode tamatan dan mengalami 10 kali pergantian kepala sekolah.

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 20 Palu pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**

**Nama – Nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 20 Palu**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>            | <b>Tahun Menjabat</b> |
|-----------|------------------------|-----------------------|
| 1         | Daeng Makita, BA       | 1998 – 1999           |
| 2         | Drs. Moh. Nur          | 1999 – 2002           |
| 3         | Drs. Yusuf Djambolino  | 2003 – 2004           |
| 4         | Drs. Bakir M. Tora, MH | 2004 – 2005           |
| 5         | Kasrir Timbowo, S.Pd.  | 2005 – 2008           |
| 6         | Asdin, S.Pd, M.Pd      | 2008 – 2012           |
| 7         | Badrun, S.Pd           | 2012 – 2015           |
| 8         | Sartono, S.Pd          | 2015 – 2022           |
| 9         | Kisman S.Pd, M.Pd      | 2023                  |
| 10        | Agusman S.Pd, M.Pd     | 2023 – sekarang       |

*Sumber : Arsip SMP Negeri 20 Palu*

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 20 Palu

### a. Visi :

“ Terwujudnya Pelajar Beriman, Bertakwa, Berkualitas, Berwawasan lingkungan dan berorientasi pada profil pelajar Pancasila”.

### b. Misi :

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang cerdas, kreatif, inovatif dan mandiri
- 3) Mewujudkan peserta didik yang berbudaya dan peduli lingkungan
- 4) Memaksimalkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila
- 5) Mengembangkan digitalisasi sekolah untuk mendukung wawasan global
- 6) Mengembangkan kemitraan *stakeholder* pendidikan

### c. Tujuan :

- 1) Membentuk karakter peserta didik yang beriman dan bertakawa
- 2) Menghasilkan peserta didik yang cerdas, kreatif dan inovatif
- 3) Membentuk karakter peserta didik yang mampu menerapkan budaya
- 4) terciptanya sekolah sebagai lingkungan belajar yang nyaman, aman dan menyenangkan.
- 5) Menumbuh kembangkan peserta didik yang mencintai lingkungannya
- 6) Menghasilkan peserta didik yang mandiri berdasarkan profil pelajar pancasila
- 7) Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter sesuai profil pelajar pancasila.

### 3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 20 Palu

Pendidik merupakan pembimbing langsung peserta didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan peserta didik dalam belajar. Dalam kegiatan sehari-hari telah ditentukan untuk pendidikan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal yang ditentukan pada SMPN 20 Palu semua aktivitas belajar dan mengajar dilakukan pada pukul 07.15. Kondisi pendidik di SMPN 2 Palu masih sama halnya dengan guru-guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas dan memiliki kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik. Serta pula kedisiplinan dari guru-guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan peserta didiknya kedepannya.

Adapun daftar jumlah pendidik di SMPN 2 Palu pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**

**Tenaga Pendidik SMP Negeri 20 Palu**

| <b>Status Kepegawaian</b> | <b>Laki laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------------------|------------------|------------------|---------------|
| PNS                       | 5                | 11               | 16            |
| P3K                       | 2                | 4                | 6             |
| Honorar                   | 1                | 3                | 4             |
| <b>Total Keseluruhan</b>  |                  |                  | 26            |

*Sumber Data : Arsip dokumen SMP Negeri 20 Palu*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 20 Palu keseluruhannya berjumlah 26 orang terdiri dari PNS berjumlah 16 orang, P3K berjumlah 6 orang dan honorar berjumlah 4 orang. Dan guru-guru pada SMP Negeri 2 Palu, pula memadai yang ditunjang dengan

tenagapengajar yang berpredikat S1, S2, dan S3. PNS dan sertifikasi. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses penyelenggaraan pendidikan. Tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Pada bidang administrasi yang dikelola di antaranya:

1. surat menyurat dan pengarsipan
2. Administrasi kepegawaian
3. Administrasi peserta didik
4. Administrasi keuangan
5. Administrasi inventaris

Jumlah tenaga kependidikan dibagian tata usaha di SMP Negeri 20 Palu sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Tenaga Kependidikan SMP Negeri 20 Palu**

| No                       | Uraian    | Jumlah |
|--------------------------|-----------|--------|
| 1                        | Laki laki | 2      |
| 2                        | Perempuan | 4      |
| <b>Total Keseluruhan</b> |           | 6      |

*Sumber Data : Arsip Dokumen SMP Negeri 20 Palu*

Berdasarkan data pada tabel di atas, Tenaga kependidikan di SMP Negeri 20 Palu dapat diketahui jumlah keseluruhannya berjumlah 6 orang.

#### **4. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 20 Palu**

Peserta didik adalah unsur manusiawi yang terpenting dalam interaksi edukatif. Mereka dijadikan sebagai pusat persoalan dalam gerak semua Pendidikan

dan pembelajaran. Sebagai pokok persoalan, peserta didik memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Pendidik tidak memiliki arti apa-apa tanpa kehadiran peserta didik sebagai subyek pembinaan. Jadi, peserta didik adalah penentu dalam proses interaksi edukatif.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan sekaligus didukung dengan data yang diperoleh dari SMP Negeri 20 Palu bahwa jumlah peserta didik di SMP Negeri 20 Palu keseluruhan adalah 317 orang yang terdiri dari laki-laki dan Perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**

**Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu**

| <b>Tingkat Kelas</b>      | <b>Laki-laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------------------|------------------|------------------|---------------|
| VII (A sampai D)          | 52               | 57               | 109           |
| VIII (A sampai D)         | 67               | 50               | 117           |
| IX (A sampai C)           | 39               | 52               | 91            |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b> | <b>158</b>       | <b>159</b>       | <b>317</b>    |

*Sumber Data : Arsip Dokumen SMP Negeri 20 Palu*

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di SMP Negeri 20 Palu keseluruhan 317 orang. Terdiri dari peserta didik laki-laki berjumlah 158 orang dan peserta didik Perempuan berjumlah 159 orang.

#### **5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 20 Palu**

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program Pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana Pendidikan. Sarana dan prasarana Pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah

dan perlu peningkatan yang berlangsung secara terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam penyelenggaraan proses pendidikan diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai baik dari mutu dan jumlahnya merupakan hal yang paling mendasar untuk dipenuhi. Dengan jumlah peserta didik yang banyak menjadikan pihak sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan jumlah peserta didiknya.

**Tabel 4.5**

**Sarana dan Prasarana SMP Negeri 20 Palu**

| <b>No</b> | <b>Ruang/Bangunan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|-----------------------|---------------|-------------------|
| 1         | Ruang Kelas           | 18            | Baik              |
| 2         | Ruang Perpustakaan    | 1             | Baik              |
| 3         | Ruang Laboratorium    | 2             | Baik              |
| 4         | Ruang Laboratorium    | 1             | Baik              |
| 5         | Ruang Guru            | 1             | Baik              |
| 6         | Ruang Ibadah          | 1             | Baik              |
| 7         | Ruang UKS             | 1             | Baik              |
| 8         | Ruang Toilet          | 8             | Baik              |
| 9         | Ruang Gudang          | 1             | Baik              |
| 10        | Ruang TU              | 1             | Baik              |
| 11        | Ruang Konseling       | 1             | Baik              |
| 12        | Ruang OSIS            | 1             | Baik              |
| 13        | Ruang Bangunan        | 14            | Baik              |

*Sumber Data : Arsip Dokumen SMP Negeri 20 Palu*



## ***B. Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik***

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa tujuan pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sinergitas guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik. Penulis akan menyajikan data berdasarkan tujuan penelitian tersebut yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pembentukan akhlak pada peserta didik itu sangat penting dalam dunia Pendidikan baik itu di ranah sekolah maupun dalam ranah keluarga, karena akhlak merupakan penunjang bagi kemajuan Pendidikan pada saat ini. Oleh karena itu, peran dari pihak sekolah maupun pihak keluarga/orang tua dalam menumbuhkan atau membentuk akhlak pada peserta didik itu sangat penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 20 Palu bernama Agusman S.Pd, M.Pd. ada beberapa hal yang dilakukan pihak sekolah dalam membentuk akhlak pada peserta didik di sekolah dan upaya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua dalam membentuk akhlak peserta didik.

“Pertama dari pihak sekolah, selain pembelajaran sesuai dengan jadwal yang berjalan di sekolah juga ada kegiatan seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah di sekolah, dan zikir bersama pada hari jum’at. Dan itu tentunya terlebih dahulu diberitahukan kepada orang tua peserta didik bahwa diadakan beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Selain itu juga adanya kegiatan pengajian untuk peserta didik yang belum lancar mengaji maka dapat belajar di sekolah. Pelaksanaan sinergitas atau kerjasama yang dilaksanakan oleh guru dan orang tua untuk penanaman akhlak peserta didik juga dapat dilihat dengan adanya pertemuan antara wali murid dan pihak sekolah melalui agenda rapat komite, penerimaan rapor dan juga dengan diundangnya wali murid pada kegiatan hari-hari besar islam. Pada pertemuan ini pihak sekolah membahas tentang kegiatan-kegiatan yang akan diadakan oleh peserta didik di sekolah serta membangun kerja sama antara pihak sekolah dan pihak keluarga.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Agusman, Kepala sekolah, “*Wawancara*”, di ruang Kepala sekolah tanggal 15 Oktober 2024



*Gambar 4.1 Peserta Didik Sedang Melakukan Sholat Berjamaah*



*Gambar 4.2 Peserta Didik Sedang Zikir Bersama*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa penanaman akhlak pada peserta didik itu sangatlah penting baik itu di lingkungan sekolah, masyarakat maupun dilingkungan keluarga. Sehingga untuk menjadi seorang guru terutama guru Pendidikan Agama Islam kita harus mampu membentuk akhlak peserta didik di lingkungan sekolah, setidaknya dengan mengajak para peserta didik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah maka diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik mulai terbiasa dengan apa saja yang diajarkan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah

“Sinergitas guru dan orang tua sangat penting dalam penanaman akhlak karena tanpa dukungan dari wali murid maka tugas guru juga tidak akan maksimal, karena antara sekolah dan di rumah itu terdapat hal yang signifikan. Dan karena akhlak terdiri dari tiga bagian: akhlak kepada Tuhannya, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungannya, seseorang harus mulai dengan hal-hal kecil. Untuk memulainya pertamata kita harus terlebih dahulu membentuk akhlak yang baik kepada Tuhannya. Jadi, jika spiritualnya baik, maka akhlaknya juga akan baik, dan itu yang harus diusahakan oleh orang tua maupun seorang guru Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dan saya sudah menerapkannya dalam kegiatan setiap hari di sekolah, seperti shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha berjamaah setiap jum’at, dan zikir bersama setiap di hari Jumat,. Diharapkan ini akan membentuk akhlak peserta didik.”<sup>2</sup>

Beliau juga menjelaskan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam membangun kerjasama dengan orang tua peserta didik.

“Sebagai guru PAI tentunya kewajiban dan tugas kita menanamkan nilai nilai agama pada peserta didik khususnya nilai-nilai akhlak dibantu dengan peran orang tua yang tidak bisa terlepas dalam pengawasan pada anak, nah untuk itu saya mengupayakan agar hubungan kami sebagai pendidik dengan orang tua berjalan dengan baik sehingga dibuatlah pertemuan antara guru dengan wali murid dan saya juga sebagai wali kelas apabila ada wali murid yang berprestasi mendapatkan juara saya mengundangnya dan memberikan hadiah dan apresiasi kepada orang tua peserta didik, dan menjadikan WhatsApp Gurp sebagai media dalam membangun kerja sama antara guru dengan orang tua peserta didik.”

---

<sup>2</sup>Harisa, Guru Mata Pelajaran PAI, “Wawancara” Ruang Guru, 14 Oktober 2024.

Selain adanya kegiatan ibadah yang dibiasakan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik di SMP Negeri 20 Palu guru juga sering memantau perilaku peserta didik sehari-hari.

“Bentuk perhatian saya selaku guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan memberi teguran kepada peserta didik yang berbuat atau berperilaku. Teguran ini berupa teguran langsung di tempat, juga teguran yang melibatkan orang tua/wali peserta didik dengan cara memberikan surat panggilan orang tua. Dalam menjaga pergaulan peserta didik maka pada waktu-waktu tertentu guru melaporkan perilaku belajar peserta didik kepada orang tua dengan menghubungi langsung melalui alat komunikasi dan mengunjungi rumah bagi peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.”

Dengan adanya pertemuan yang sering dilakukan pihak sekolah dengan pihak orang tua peserta didik serta dengan kesepahaman antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik dan adanya fasilitas dalam menunjang kerja sama yang ada menjadi pendukung dalam pelaksanaan kerja sama dalam penanaman akhlak pada peserta didik.

Sebagaimana hasil dari salah satu orang tua peserta didik juga menyatakan bahwa pihak keluarga senang ketika adanya sosialisasi tentang kegiatan-kegiatan yang akan diadakan di lingkungan sekolah, terutama kegiatan keagamaan. Yang dimana guru Pendidikan Agama Islam sangat memperhatikan pembentukan akhlak peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan yang ada contohnya kegiatan yang dilakukan di mushollah sekolah itu adalah hal yang sangat mendukung pembiasaan pada peserta didik dalam menjalankan kewajiban sebagai umat muslim yang beriman.

“Menurut saya peran guru Pai dalam pendidikan akhlak sangatlah penting, dan bagi saya seluruh kegiatan yang ada di sekolah termasuk kerja sama dengan guru PAI ini wajib untuk diikuti. Karena ini berkaitan dengan aktivitas anak, orang tua harus membantu anak dalam hal belajar dan kegiatan lainnya dengan bekerja sama dengan guru di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan bahwa kegiatan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua peserta didik untuk penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu ini akan menghasilkan hasil yang lebih baik di masa depan. Diharapkan anak-anak ini akan menjadi orang-orang yang selalu

mengedepankan akhlaknya, sehingga mereka bukan hanya pintar secara akademik tetapi juga pintar secara spiritual dan keagamaan.”<sup>3</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu orang tua peserta didik beliau mengatakan bahwa selaku orang tua selalu memberikan penjelasan serta pengarahan terhadap perilaku anak di rumah maupun di sekolah

“Perhatian kami selaku orang tua yaitu diberikan contoh perilaku yang baik, diberi penerangan terhadap mana hal-hal yang baik dan yang tidak baik. Selain itu dalam hal pembiasaan ibadah di rumah saya selalu mengawal pelaksanaan shalat anak yakni dengan menuntun anak dari mulai dia berwudhu sampai dia selesai melaksanakan shalat, dan soal mengaji saya mengarahkan anak saya untuk mengaji di TPA. Dan mengontrol pergaulan anak dilingkungan masyarakat.”<sup>4</sup>

Sehingga dengan adanya kerja sama yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam orang tua mengharapkan hasil yang baik untuk penanaman akhlak peserta didik di sekolah maupun di rumah, sehingga membentuk akhlak peserta didik yang lebih baik dan kedepannya bisa melahirkan generasi Islam yang berakhlakul karimah sehingga bisa menyeimbangkan antara kehidupan di dunia dan di akhirat nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pihak sekolah terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam mampu bekerja sama dengan pihak orang tua peserta didik dalam penanaman akhlak pada peserta didik. Serta Kepala Sekolah juga sangat mendukung sinergi yang dibangun oleh pihak sekolah dan pihak keluarga dengan adanya pengadaan fasilitas-fasilitas yang bisa menunjang pelaksanaan kerja sama. Selain itu, dari analisis yang saya temukan bahwa adanya hasil yang baik dari upaya guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik, yakni beberapa

---

<sup>3</sup>Masriani Orang Tua Peserta Didik SMP Negeri 20 Palu, “*Wawancara*”, 17 Oktober 2024.

<sup>4</sup>Irnawati Orang Tua Peserta Didik SMP Negeri 20 Palu, “*Wawancara*”, 18 Oktober 2024.

peserta didik sudah memiliki kesadaran penuh atas kewajibannya terlihat dari bagaimana ia melakukan shalat tepat waktu dan memberikan contoh yang baik.

### ***C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Pererta Didik***

Dalam pelaksanaan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua peserta didik dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu peneliti juga mendapati beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya, yakni sebagai berikut:

#### **1. Faktor Pendukung**

Dengan dilaksanakannya kegiatan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua peserta didik tentu saja ada beberapa faktor pendukung yang tentunya dapat menunjang kelancaran kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Palu mengatakan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak orang tua untuk penanaman akhlak pada peserta didik

Dengan adanya pertemuan yang sering dilakukan pihak sekolah dengan pihak orang tua peserta didik serta dengan dan adanya fasilitas dalam menunjang kerja sama yang ada menjadi pendukung dalam pelaksanaan kerja sama dalam penanaman akhlak pada peserta didik.

“Kesepahaman antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik dengan dilaksanakan program seperti sholat zhuhur berjamaah dan zikir bersama serta adanya sarana prasarana yang menunjang seperti musholah di sekolah dan dengan adanya kebijakan sekolah serta setiap wali kelas memiliki WhatsApp Grup yang dimana media ini menjadi alat yang mempermudah komunikasi serta memperlancar informasi dari sekolah maupun pihak keluarga. Selain itu adanya fasilitas yang sangat membantu dalam

pelaksanaan upaya-upaya dalam pembentukan akhlak pada peserta didik di sekolah”.<sup>5</sup>

Dalam wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pun menjelaskan bahwa faktor pendukung ini sangat penting dalam pelaksanaan kerja sama antara guru dan orang tua dalam membentuk akhlak pada peserta didik.

“Faktor pendukung dalam membangun kerja sama yang baik salah satunya membangun komunikasi yang baik pula. Selain mengadakan pertemuan dengan orang tua secara langsung kami juga menggunakan fitur WhatsApp Grup sebagai media membangun kerja sama yang baik dengan orang tua. Komunikasi yang baik dapat membantu pihak sekolah dan orang tua dalam berbagi informasi mengenai peserta didik dan dengan adanya WhatsApp atau media sosial lainnya yang dimana media ini menjadi alat yang mempermudah komunikasi serta memperlancar informasi dari sekolah maupun pihak keluarga, dan adanya surat menyurat antara sekolah dan orang tua serta berkunjungan ke rumah peserta didik secara terjadwal apabila seorang peserta didik mengalami musibah seperti kematian atau kecelakaan.”<sup>6</sup>

Ditegaskan juga oleh kepala Sekolah bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai faktor pendukung penanaman akhlak peserta didik.

“Dengan adanya kegiatan seperti program penghijauan dan pelestarian lingkungan, sholat zhuhur berjamaah dengan melakukan sholat bersama sebelum sholat zhuhur berjamaah, zikir setiap hari jum’at dan melakukan sholat dhuha berjamaah setiap hari jum’at. Dan dengan adanya fasilitas bangunan mushollah di sekolah sangatlah mempermudah pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk membentuk akhlak para peserta didik di SMP Negeri 20 Palu, terkhusus bagi saya selaku guru Pendidikan Agama Islam ini bukti bahwa pihak sekolah sangat memperhatikan akhlak pada peserta didik di lingkungan sekolah.”



<sup>5</sup> Agusman, Kepala sekolah, “Wawancara”, Ruang Kepala sekolah, 15 Oktober 2024.

<sup>6</sup> Harisa, Guru Mata Pelajaran PAI, “Wawancara” Ruang Guru, 14 Oktober 2024.



*Gambar 4.3 Program Penghijauan Dan Pelestarian Lingkungan*

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan bahwa pihak sekolah sangat memperhatikan pembentukan akhlak peserta didik menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual peserta didik. Dan dampak positif dari kebijakan ini, yang tidak hanya menyiapkan peserta didik secara akademis tetapi juga secara moral.

## **2. Faktor Penghambat**

Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik yakni faktor dari berbagai macam latar belakang kehidupan para peserta didik di SMP Negeri 20 Palu.

“Salah satu faktor penghambat dalam kerja sama dengan orang tua yaitu banyak peserta didik yang mengalami broken home yang membuat anak tersebut hidup dengan neneknya atau dengan saudaranya sehingga kerja sama antara guru dengan pihak keluarga tidak diperhatikan dan membuat pengontrolan anak dilakukan dengan tidak maksimal ketika berada di rumah. Dan kurangnya perhatian orang tua”.<sup>7</sup>

Ditegaskan oleh kepala sekolah bahwa ada beberapa orang tua yang kurang dalam pemantauan kegiatan-kegiatan yang diadakan dengan pihak sekolah

---

<sup>7</sup> Harisa, Guru Mata Pelajaran PAI, “Wawancara” Ruang Guru, 14 Oktober 2024



“Mungkin kesibukan orang tua juga yang menjadikan orang tua peserta didik tersebut tidak terlalu memantau kegiatan anak di rumah maupun di sekolah sehingga kerja sama guru dengan orang tua peserta didik tersebut tidak maksimal. Dan Ada beberapa orang tua juga lambat merespon informasi pelaksanaan sinergi antara guru dan orang tua sehingga banyak informasi dari sekolah yang tidak diketahui oleh pihak keluarga.”

Selain faktor penghambat dalam pelaksanaan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua peserta didik disini juga terdapat faktor penghambat dalam penanaman akhlak pada peserta didik.

“Faktor penghambat yang saya temui tidak lain yaitu kerja sama dengan peserta didik itu sendiri yang dimana latar belakang peserta didik di sekolah beda-beda jadi ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diatur”.

Selain dengan adanya faktor penghambat yang ditemukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak atau perilaku peserta faktor penghambat juga muncul dalam penanaman akhlak anak di rumah.

Seperti hasil wawancara dengan salah satu orang tua peserta didik tentang adanya faktor penghambat yang sering dihadapi dalam penanaman akhlak peserta didik.

“Adanya medsos memberikan dampak besar terhadap pembentukan akhlak anak karena dengan adanya medsos ini anak lebih fokus ke Hp dan sering juga lupa akan waktu sehingga butuh pembinaan yang baik dalam menghadapi kendala yang satu ini, serta pergaulan yang perlu di awasi”<sup>8</sup>

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu orang tua peserta didik lainnya mengatakan bahwa kendala yang sering ditemui dalam pembentukan akhlak peserta didik itu yakni faktor adanya HandPhone.

“Yaa seperti yang diketahui pengaruh dari Hp itu sangat besar terhadap pembentukan akhlak pada anak. Contohnya kecanduan terhadap Hp yang membuat anak lupa akan waktu sehingga orang tua harus selalu mengontrol penggunaan Hp anak dan saya selalu memberikan arahan kepada anak saya agar menggunakan Hp itu hanya untuk hal-hal yang positif dan memberi waktu dalam menggunakan Hp.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Irnawati Orang Tua Peserta Didik SMP Negeri 20 Palu, “Wawancara”, 18 Oktober 2024.

<sup>9</sup>Sanawati Orang Tua Peserta Didik SMP Negeri 20 Palu, “Wawancara”, 19 Oktober 2024.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber peneliti dapat menyimpulkan bahwa, adanya faktor pendukung merupakan hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan upaya-upaya dalam pelaksanaan kerja sama antara guru dengan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik. Akan tetapi hal ini juga tidak terlepas dengan adanya faktor penghambat yang sering terjadi dalam pelaksanaan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pelaksanaan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman akhlak peserta didik. Dari hasil analisis yang saya temukan di lapangan terdapat beberapa peserta didik yang masih membutuhkan arahan dari guru serta orang tuanya khususnya dalam melaksanakan shalat di sekolah, saya mendapati beberapa peserta didik yang masih bermalas-malasan hingga menunggu guru PAI untuk mengurnya. Maka dari itu pihak guru maupun orang tua harus dapat melakukan penjelasan, contoh serta pengarahan kepada peserta didik sebagai suatu solusi dalam menghadapi kendala yang ada dalam penanaman akhlak pada peserta didik itu sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Sinergitas Guru PAI dengan Orang Tua dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sinergitas guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua peserta didik dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu dilaksanakan melalui adanya rapat/pertemuan yang dibuat oleh pihak sekolah guna membahas tentang kegiatan-kegiatan peserta didik selama ada di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam pun mengupayakan beberapa hal dalam penanaman akhlak pada peserta didik di sekolah, yakni dengan diadakannya kegiatan shalat dzuhur berjamaah setiap harinya, memberikan ceramah agama kepada peserta didik yang beragama Islam, mengadakan kegiatan jumat berdzikir serta melakukan kegiatan shalat dhuha berjamaah setiap hari jumat. Selain itu, pemanfaatan media WhatsApp dan media sosial lainnya yang digunakan untuk memantau serta membangun komunikasi dengan baik dengan pihak keluarga.
2. Dalam pelaksanaan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di SMP Negeri 20 Palu, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan proses ini. Faktor pendukung meliputi komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua, serta penggunaan media sosial untuk mempermudah pertukaran informasi. Kegiatan keagamaan yang rutin, seperti shalat berjamaah dan zikir, serta fasilitas seperti

mushollah, juga menunjukkan komitmen sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik. Semua ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual peserta didik. Dan faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti latar belakang keluarga peserta didik yang beragam, kesibukan orang tua, dan pengaruh negatif dari teknologi. Keterbatasan waktu dan kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan anak menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pendidikan akhlak. Selain itu, pengaruh media sosial dan pergaulan yang kurang terawasi dapat memengaruhi karakter/akhlak pada peserta didik

#### ***B. Implikasi Penelitian***

1. Bagi Kepala Sekolah dalam penerapan sinergitas guru dengan orang tua dalam penanaman akhlak pada peserta didik di SMP Negeri 20 Palu sudah cukup baik. Maka dari itu, harapan peneliti Kepala Sekolah lebih meningkatkan kinerja untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar supaya guru Pendidikan Agama Islam selalu menjadi contoh yang baik terutama dalam pendidikan akhlak pada peserta didik dan selalu meningkatkan kerjasama dengan orang tua dalam penanaman akhlak pada peserta didik agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Kepada Orang Tua agar memberikan perhatian yang lebih dalam membentuk karakter/akhlak, memberikan motivasi-motivasi serta contoh yang baik kepada anak. Serta lebih memperhatikan lagi setiap program sinergitas dengan guru untuk mendukung setiap kegiatan penanaman akhlak yang diterapkan di sekolah.
4. Bagi pembaca, semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu pembaca dalam menemukan rujukan, dan apabila ada penemuan baru

yang tidak tercatat dalam penelitian ini, diharapkan agar bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini dikarenakan waktu penelitian yang terbatas. Bahwasanya tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan peneliti yang masih memiliki banyak kekurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Qotrun *Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya*. t.th.
- Adisusilo Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014)
- Arifin M. dan Barnawi, *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Damanhuri *Kawasan Studi Akhlak*, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2012).
- Daradjat Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012.
- Eka, "Membentuk Generasi Unggul: Sinergi Peran Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak," *Guru Inovatif.id*, 14 juli 2023. <https://guruinovatif.id/artikel/membentuk-generasi-unggul-sinergi-peran-guru-dan-orang-tua-dalam-pendidikan-anak> (10 Juni 2024)
- Eli, Fatmawati "Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik." *IBTIDA' 1.2* (2020)
- Ewin Iskandar, Agung M. Iqbal, Anggi Septia Nugroho, "Kolaborasi Orang Tua dengan Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik", *Jurnal Ta'lim*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Estfina Silvia subitmele *sinergi-adalah-bentuk-kolaborasi-pahami-pengertian-jenis-jenis-dan-contohnya*, 25 Agu 2023.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Haq, R., & Kosasih, A. (2021). *Kerja Sama Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Siswa*. An-Nuha.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoriti dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Hidayat Enang, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Hidayat Fauzi, "Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Mengantisipasi Pemakaian Obat-obatan Terlarang di Kalangan Siswa MTsN 12 Tabalong", tahun 2017.

- Idik, H., Tafsir, A., & Setiawan, M. (2021). Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Paninggalan Kabupaten Garut. *Jurnal Tanzhimuna*.
- Irwanda M. Firmansyah. Agustus 2016. *Studi Deskriptif Tentang Sinergitas Kewenangan Antara Pendamping Deaa dengan Pemerintah Deaa Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal Universitas Airlangga Vol 4 No 2*.
- Jauhari Heri Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Kementrian Agama Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya adisi penyempurnaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019).
- Khomsiyatin, dkk. *Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini* di Bustanul Athfal Aisiyah Mangkujayan Ponorogol, *Jurnal EDUCAN*, Vol 3, No 1, (2017).
- Madjid Nurkhalis, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 2008).
- Mega Tresna Feranina, Cucu Komala, “*Sinergitas Perang Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak*”, *Jurnal Perspektif*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Mudjiono dan Dimiyati *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Mudlofir Ali, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Najiyati, 2011, *konsep sinergitas dapat terbangun melalui: komunikasi, dan koordinasi*.
- Narbuko Cholid, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Putra, 2012).
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009).
- Nata Abudin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Purwanto Ngalm, *Ilmu Pendidika Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) cet. 18.
- Qomariah Siti, *Kerjasama guru bidang study aqidah akhlah dan orang tua dalam membentuk perilaku kesopanan siswa di madrasah tsanawiyah roudlatul muta'allimin jember Tahun Pelajaran 2017/2018*
- Rahmawati, Triana dkk. 2014. *Sinergitas Stakeholders Dalam Inovasi Daerah (Studi Pada Program Seminggu Di Kota Probolinggo (Semipro)*. *Jurnal Administrasi Publik*. Universitas Brawijaya dengan Vol 2, No 4.
- Rianawati, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*. (Pontianak, Kalimantan Barat: Top Indonesia, 2017).

- Roja Azharia, *Kerjasama Orang tua dengan Guru dalam upaya pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah siswa di Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*, 2017.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta:Kencana, 2010).
- Silalahi Ulber. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung. Refika Aditama
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Cet III; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sulasmi, S. (2018). *Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi Dan Rasa Saling Percaya Dalam Membentuk Kualitas Sinergi. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*.
- Suprihatiningrum Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2016).
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet VI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).
- Tria Masrofah, Fakhruddin, Mutia, “*Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)*”, *Jurnal Ta’dibuna*, Vol. 2, No. 2, Mei 2020.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Yusuf Syamsu L.N dan Nani M. Sugandhali, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).



# LAMPIRAN

## **INSTRUMEN OBSERVASI**

1. Mengamati Guru PAI melakukan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan akhlak siswa.
2. Mengamati keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran akhlak, baik di sekolah maupun di rumah.
3. Mengamati komunikasi yang baik antara guru PAI dan orang tua dalam hal pengawasan sikap dan perilaku siswa.
4. Mengamati Guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam setiap materi pelajaran.
5. Mengamati peserta didik dalam menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah.
6. Mengamati Guru PAI dalam mencontohkan perilaku akhlak yang baik dalam interaksi sehari-hari dengan siswa.
7. Mengamati kegiatan di luar kelas, seperti kegiatan keagamaan, digunakan untuk memperkuat penanaman akhlak siswa.
8. Mengamati interaksi antara guru PAI dan peserta didik yang menunjukkan penerapan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
9. Mengamati bagaimana orang tua memberikan contoh yang baik dalam perilaku akhlak di rumah dan apakah ini tercermin pada sikap peserta didik
10. Mengamati perubahan perilaku peserta didik yang menunjukkan pengaruh positif dari sinergitas antara guru PAI dan orang tua."

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Teks Wawancara Kepala Sekolah**

1. Apakah ada kegiatan atau program yang di lakukan bersama antara sekolah dan orang tua untuk penanaman akhlak anak?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan pihak keluarga dalam sinergitas guru dan orang tua dalam penanaman akhlak pada peserta didik SMP Negeri 20 Palu?
3. Adakah media yang digunakan pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam kegiatan kerja sama untuk membentuk akhlak siswa?
4. Apa saja kendala yang dihadapi pada proses pelaksanaan sinergitas guru dan orang tua siswa? Dan apa solusi yang diberikan untuk menghadapi kendala tersebut?

## **B. Teks Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Apa saja upaya yang dilakukan ibu selaku guru PAI dalam membangun kerja sama dengan orang tua siswa dalam penanaman akhlak pada peserta didik?
2. Apa saja fasilitas yang diberikan pihak sekolah guna menunjang kelancaran kegiatan di sekolah?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam penanaman akhlak pada siswa di SMP Negeri 20 Palu?
4. Apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan kerja sama antara guru dengan orang tua?
5. Kendala apa saja yang guru PAI temukan dalam pelaksanaan sinergitas dengan orang tua peserta didik?
6. Apakah ada media yang digunakan dalam pelaksanaan sinergitas antara guru dan orang tua peserta didik?
7. Apa saja bentuk perhatian guru untuk membina akhlak/karakter peserta didik selain mengadakan kegiatan-kegiatan ibadah di sekolah?
8. Apakah ketika masuk waktu shalat seluruh peserta didik yang beragama muslim melaksanakannya?
9. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang guru temui dalam penanaman akhlak/karakter pada peserta didik di sekolah?
10. Bagaimana cara guru dalam menindaklanjuti pengawasan dalam menjaga akhlak peserta didik?

### **C. Teks Wawancara Orang Tua Peserta Didik**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan-kegiatan dalam penanaman akhlak anak di sekolah?
2. Apakah bapak/ibu mengikuti kegiatan kerja sama dengan guru PAI atau menghadiri pertemuan dengan guru PAI?
3. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua pada proses pelaksanaan sinergitas dengan guru PAI dalam membentuk akhlak pada siswa?
4. Apa saja bentuk perhatian orang tua dalam penanaman akhlak/karakter anak di rumah?
5. Bagaimana cara orang tua mengawal anak dalam pelaksanaan shalat di rumah?
6. Bagaimana cara orang tua dalam menjaga pergaulan anak dilingkungan keluarga dan masyarakat?
7. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang orang tua temui dalam pembentukan akhlak/karakter anak?
8. Apakah sebelum mengarahkan anak dalam pelaksanaan ibadah orang tua sudah memberikan contoh dalam pelaksanaan ibadah tersebut?
9. Bagaimana orang tua menindak lanjuti pengawasan dalam menjaga akhlak anak di lingkungan keluarga dan masyarakat?
10. Bagaimana harapan bapak/ibu dengan adanya sinergitas yang dilakukan guru PAI dengan orang tua siswa dalam pembentukan akhlak siswa?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### A. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Nama : Agusman, S.Pd., M.Pd.

Hari/Tanggal : 15 Oktober 2024

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

| No | Peneliti  | Narasumber   |
|----|---|--|
| 1  | Apakah ada kegiatan atau program yang di lakukan bersama antara sekolah dan orang tua untuk penanaman akhlak anak?  | Ya. Tentu saja ada dan kegiatan kegiatan tersebut telah diberi tahukan kepada orang tua peserta didik dan mereka menyetujui hal tersebut karena memang penanaman akhlak anak ini bukan hanya dari pihak sekolah saja yang berperan tetapi dari pihak orang tua juga agar sinergitas atau kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua terus berjalan dalam hal penanaman akhlak peserta didik   |
| 2  | Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan pihak keluarga dalam sinergitas guru dan orang tua dalam penanaman akhlak pada peserta didik SMP Negeri 20 Palu? | Kegiatan sinergitas atau kerja sama dalam penanaman akhlak peserta didik yang dilakukakan di sekolah ini antara lain pertemuan yang sering kami lakukan dengan orang tua dengan adanya rapat yang membahas tentang kegiatan kegiatan pembentukan akhlak di sekolah seperti kegiatan shalat dzuhur berjamaah, jumat berdzikir dan kegiatan shalat dhuha di sekolah, pihak sekolah memberi tahu keluarga tentang hal itu sehingga orang tua tahu apa yang dilakukan anaknya di sekolah dan dapat mempersiapkan apa yang dibutuhkan anaknya saat mereka mengikuti kegiatan di sana. Dan tentu saja, orang tua setuju dan siap bekerja sama dengan sekolah untuk kebaikan peserta didik. |
| 3  | Adakah media yang digunakan pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam kegiatan kerja sama untuk membentuk akhlak siswa?  | Ya, ada setiap wali kelas memiliki whatsapp grub dengan orang tua peserta didik serta dengan adanya media sosial lainnya dapat mempermudah memberikan informasi dari pihak sekolah pada orang tua  |
| 4  | Apa saja kendala yang dihadapi pada proses pelaksanaan sinergitas guru dan orang tua siswa? Dan apa solusi yang diberikan untuk menghadapi kendala tersebut?                | Sejauh ini kendala yang dihadapi pada kerja sama dengan orang tua siswa ini adanya orang tua siswa yang lambat merespon informasi dari sekolah. Tidak cekatan dalam menerima informasi mengakibatkan kerja sama guru dengan orang tua siswa tidak maksimal   |

## B. Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Harisa Lakadjo, S.Ag

Hari/Tanggal :14 Oktober 2024

Lokasi :Ruang Guru

| No | Peneliti   | Narasumber   |
|----|--|--|
| 1  | Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membangun kerja sama dengan orang tua siswa dalam penanaman akhlak pada peserta didik? | Dalam hal ini pembentukan akhlak itu ada 3 yakni akhlak kepada Tuhannya, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungannya. Pertama yang dilakukan kepada anak atau peserta didik yakni membiasakan melaksanakan shalat sebagai kewajiban umat muslim. Adapun pembentukan akhlak pada siswa melalui kegiatan ceramah yang disampaikan oleh guru PAI sendiri, selain itu dzikir bersama peserta didik dan sholat berjamaah sebelum sholat zhuhur berjamaah pun dilakukan sebagai upaya dalam pembentukan akhlak pada siswa. Dan tentunya orang tua harus mengetahui kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga guru mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas kegiatan siswa serta kerja sama antara guru dengan orang tua guna menunjang kelancaran kegiatan tersebut. Selain itu, saya sebagai guru PAI dan sekaligus wali kelas memiliki grup dengan orang tua siswa, grup itu digunakan dalam rangka memberikan informasi tentang pembelajaran maupun informasi tentang kegiatan diluar pembelajaran. Grup itu juga saya gunakan untuk memantau sejauh mana keterlibatan orang tua dalam masalah pendidikan anaknya. Selain grup WhatsApp saya juga sering menghubungi orang tua melalui chat pribadi apabila ada permasalahan yang terjadi pada anaknya dan saya juga sering melakukan pertemuan dengan orang tua siswa secara pribadi di Sekolah. |
| 2  | Apa saja fasilitas yang diberikan pihak sekolah guna menunjang kelancaran kegiatan di sekolah?   | Dalam menunjang keberhasilan dalam pembentukan akhlak pada siswa tentu pihak sekolah memberikan fasilitas yang memadai seperti adanya mushollah yang sering digunakan untuk melaksanakan shalat berjamaah serta ceramah agama pada hari-hari besar islam di sekolah.   |
| 3  | Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam penanaman akhlak pada siswa di SMP Negeri 20 Palu?  | Kegiatan yang dilakukan guna membentuk akhlak pada siswa di sekolah ini yakni shalat dzuhur berjamaah setiap hari, ceramah agama yang disampaikan oleh   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | guru PAI, jumat berdzikir serta shalat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari jumat.   |
| 4  | Apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan kerja sama antara guru dengan orang tua?                      | Faktor pendukung adanya kerja sama dengan orang tua yaitu adanya WhatsApp yang dimana media ini menjadi alat yang mempermudah komunikasi serta memperlancar informasi dari sekolah maupun pihak keluarga. Disisi lain masih ada faktor penghambat dari pada pelaksanaan kerja sama antara guru dengan orang tua yaitu kesibukan orang tua yang mengakibatkan kerja sama ini menjadi kurang maksimal. |
| 5  | Kendala apa saja yang guru PAI temukan dalam pelaksanaan sinergitas dengan orang tua peserta didik?                               | Kendala yang sering ditemukan dalam kerja sama yang dilakukan yakni kurangnya respon orang tua dalam menanggapi informasi-informasi dari pihak sekolah sehingga kerja sama dalam penanaman akhlak pada siswa tidak terlaksana dengan baik karena kurangnya perhatian dari orang tua.   |
| 6  | Apakah ada media yang digunakan dalam pelaksanaan sinergitas antara guru dan orang tua peserta didik?                             | Tentu dalam memperlancar kerja sama antara guru dan orang tua siswa dalam penanaman akhlak peserta didik ada media yang digunakan seperti <i>WhatsApp</i> dan media sosial lainnya karena dengan itu dapat memberikan info dan berkomunikasi mengenai peserta didik  |
| 7  | Apa saja bentuk perhatian guru untuk membina akhlak/karakter peserta didik selain mengadakan kegiatan-kegiatan ibadah di sekolah? | Selain kegiatan ibadah, bentuk perhatian guru adalah dengan memberi teguran kepada siswa yang berbuat atau berperilaku salah atau menyimpang. Teguran ini berupa teguran langsung di tempat, juga teguran yang melibatkan orang tua/wali siswa dengan cara memberikan surat panggilan orang tua.   |
| 8  | Apakah ketika masuk waktu shalat seluruh peserta didik yang beragama muslim melaksanakannya?                                      | Seluruh siswa melaksanakannya dan diawasi. Dan dalam kegiatan ini semua peserta didik serta guru diusahakan melaksanakan shalat berjamaah di sekolah.  |
| 9  | Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang guru temui dalam penanaman akhlak/karakter pada peserta didik di sekolah?    | Faktor penghambat yang ditemui tidak lain yaitu kerja sama dengan siswa itu sendiri yang dimana latar belakang siswa di sekolah beda-beda jadi ada beberapa siswa yang sulit untuk diatur, sedangkan faktor pendukung yakni ada penguatan-penguatan dari teman-teman lainnya yang ikut bekerja sama dalam pembentukan akhlak di sekolah.   |
| 10 | Bagaimana cara guru dalam menindaklanjuti pengawasan dalam menjaga akhlak peserta didik?  | Dalam hal ini guru menindaklanjuti lewat pelaporan melalui raport yang diadakan dua kali yakni dalam PTS dan Semester. Termasuk melaporkan tingkat kemalasan   |



|  |  |
|--|--|
|  | siswa maupun karakter yang tidak baik dari siswa maka hal yang dilakukan yaitu memanggil orang tua/wali peserta didik untuk diberikan pemahaman kepada orang tua agar supaya sama-sama mengawal penanaman akhlak para peserta didik. |
|--|--|

### C. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik

Nama : Masriani

Hari/Tanggal : 17 Oktober 2024

Lokasi : Rumah Narasumber

| No | Peneliti   | Narasumber  |
|----|--|---|
| 1  | Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan-kegiatan dalam penanaman akhlak anak di sekolah?  | Iya, semua kegiatan keagamaan baik itu shalat dzuhur berjamaah, sholat dhuha berjamaah serta dzikir pada setiap hari jumat pihak sekolah telah menyampaikan informasi tersebut sehingga sebagai orang tua harus mendukung kegiatan disekolahnya.  |
| 2  | Apakah bapak/ibu mengikuti kegiatan kerja sama dengan guru PAI atau menghadiri pertemuan dengan guru PAI?                      | Setiap kegiatan orang tua bersama guru maupun kegiatan guru bersama siswa bagi saya itu harus diikuti dan dilaksanakan. Karena mengingat itu adalah kebaikan bagi kita semua maka harus diikuti. Selain itu, dengan adanya kerja sama antara orang tua dengan guru PAI ini mempermudah anak untuk mengikuti kegiatan yang ada di sekolah juga membantu dalam penanaman akhlak pada anak saya  |
| 3  | Apa saja kendala yang dihadapi orang tua pada proses pelaksanaan sinergitas dengan guru PAI dalam membentuk akhlak pada siswa? | Selama melakukan beberapa kerja sama dengan guru PAI saya tidak menemukan kendala sedikitpun, justru saya menemukan kendala pada pembentukan akhlak anak saya, masalahnya mungkin anak saya kecanduan gadget yang dimana itu merupakan hal yang membuat ia lupa akan waktu shalat waktu belajar maupun waktu mengaji sehingga saya sebagai orang tua harus memberikan pengertian yang baik untuk menasehatinya kalau kendala dengan guru itu tidak ada. |
| 4  | Apa saja bentuk perhatian orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik di rumah?   | Perhatian kami selaku orang tua yaitu diberikan contoh perilaku yang baik, diberi penerangan terhadap mana halhal yang baik dan yang tidak baik serta memberikan binaan kepada anak dan mengontrol pergaulan anak.  |
| 5  | Bagaimana cara orang tua mengawal anak dalam pelaksanaan shalat di rumah?  | Dalam hal ini saya mengawal pelaksanaan shalat anak yakni dengan menuntun anak dari mulai dia berwudhu sampai dia selesai melaksanakan shalat   |
| 6  | Bagaimana cara orang tua dalam menjaga pergaulan anak dilingkungan keluarga dan masyarakat?                                    | Untuk masalah pergaulan anak saya selalu mengawasi dengan siapa dia berteman dan dimana dia pergi bermain dengan teman-   |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | temannya, sehingga pergaulannya itu terkontrol.   |
| 7  | Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang orang tua temui dalam penanaman akhlak peserta didik?                                | Faktor penghambat yakni adanya media social, yang dimana ketika anak terlalu banyak bermain medsos maka bermacam hal yang akan ditemui disana dan tidak menutup kemungkinan anak menerapkan hal-hal tersebut di kehidupan sehari-hari, maka dari itu kita juga selaku orang tua harus selalu mengawasi serta memberikan pemahaman dan mengarahkan anak supaya menggunakan HP dalam hal-hal yang positif.  |
| 8  | Apakah sebelum mengarahkan anak dalam pelaksanaan ibadah orang tua sudah memberikan contoh dalam pelaksanaan ibadah tersebut?             | Iya, dalam pelaksanaan ibadah ini saya selalu memberikan contoh agar selalu melaksanakan shalat di rumah jadi anak juga akan tertarik dalam melaksanakan shalat karena orang tua selalu mengajarkan dan memberikan contoh yang nyata dan saya juga senang apabila ada program shalat berjamaah di sekolah sehingga anak diberikan contoh bukan di rumah saja tetapi di lingkungan sekolah dengan itu diharapkan anak bisa terbiasa untuk melakukan shalat |
| 9  | Bagaimana orang tua menindak lanjuti pengawasan dalam menjaga akhlak anak di lingkungan keluarga dan masyarakat?                          | sering-sering memberikan pengertian, contoh-contoh yang baik, memberikan pengarahan serta penjelasan apabila kita berbuat hal-hal yang buruk maka sanksinya juga tidak baik dan saya selalu mengawasi terus bagaimana anak berperilaku di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.   |
| 10 | Bagaimana harapan bapak/ibu dengan adanya sinergitas yang dilakukan guru PAI dengan orang tua siswa dalam penanaman akhlak peserta didik? | Tentunya dengan adanya kerja sama ini harapan saya sebagai orang tua itu sangat besar dalam penanaman akhlak pada anak saya. Dan harapan saya semoga dengan adanya kerja sama ini dapat membentuk anak yang memiliki akhlakul karimah yang akan membuat hidup anak saya berkah didunia maupun di akhirat serta pergaulan yang kurang baik dapat dihindari dari anak-anak  |

#### D. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik

Nama : Irnawati

Hari/Tanggal : 18 Oktober 2024

Lokasi : Rumah Narasumber

| No | Peneliti  | Narasumber   |
|----|---|--|
| 1  | Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan-kegiatan dalam penanaman akhlak anak di sekolah? | Iya tentu, apapun kegiatan anak di sekolah itu saya tahu dan saya pikir semua orang tua harus tahu kegiatan-kegiatan anak ketika berada di sekolah |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 2  | Apakah bapak/ibu mengikuti kegiatan kerja sama dengan guru PAI atau menghadiri pertemuan dengan guru PAI?                           | Iya saya selaku orang tua selalu mengikuti kerja sama dengan guru PAI contohnya ketika ada panggilan dari pihak sekolah dan selalu mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah   |
| 3  | Apa saja kendala yang dihadapi orang tua pada proses pelaksanaan sinergitas dengan guru PAI dalam membentuk akhlak pada siswa?      | Kalau kendala dalam pelaksanaan kerja sama dengan guru PAI ini tidak ada kendala yang saya temukan karena memang dari awal sudah terbentuk hubungan yang baik dengan guru sehingga apapun kegiatan-kegiatan orang tua dengan guru di sekolah itu selalu berjalan dengan lancar. |
| 4  | Apa saja bentuk perhatian orang tua dalam penanaman akhlak peserta didik rumah?   | Untuk perhatian dalam penanaman akhlak anak itu saya selalu membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika keluar/masuk rumah serta pembiasaan selalu membaca doa dalam melakukan apapun. Selain itu memberikan contoh perilaku yang baik terhadap sesama.                     |
| 5  | Bagaimana cara orang tua mengawal anak dalam pelaksanaan shalat di rumah?   | Untuk mengawal anak dalam pelaksanaan shalat di rumah itu salah satunya dengan membiasakan melakukan shalat berjamaah di rumah sehingga pelaksanaan shalat anak selalu berada dalam pengawasan orang tua.   |
| 6  | Bagaimana cara orang tua dalam menjaga pergaulan anak dilingkungan keluarga dan masyarakat?   | Kalau saya sudah membentuk akhlak anak saya sejak dini mulai dari sikapnya memberi pemahaman serta arahan dalam menjalin pertemanan dan selalu mengontrol anak saya dalam bergaul   |
| 7  | Apa saja kendala yang orang tua temui dalam penanaman akhlak peserta didik?   | Adanya medsos memberikan dampak besar terhadap penanaman akhlak karena dengan adanya medsos ini anak lebih fokus ke Hp dan sering juga lupa akan waktu.   |
| 8  | Apakah sebelum mengarahkan anak dalam pelaksanaan ibadah orang tua sudah memberikan contoh dalam pelaksanaan ibadah tersebut?       | Tentu sebelum mengarahkan sesuatu kepada anak maka terlebih dahulu orang tua harus melaksanakan hal tersebut sehingga anak juga melihat contoh dari pelaksanaannya. Seperti dalam melaksanakan sholat dan cara berbicara kepada yang lebih tua                                  |
| 9  | Bagaimana orang tua menindak lanjuti pengawasan dalam menjaga akhlak anak di lingkungan keluarga dan masyarakat?                    | Kami selaku orang tua selalu mengontrol dan mengawasi setiap sikap serta perilaku anak kami sehingga ketika anak melakukan kesalahan maka diberikan pelajaran, pengertian serta arahan yang membuat anak tersebut tidak mengulangnya lagi                                       |
| 10 | Bagaimana harapan bapak/ibu dengan adanya sinergitas yang dilakukan guru PAI dengan orang tua siswa dalam pembentukan akhlak siswa? | Untuk harapan saya dengan adanya kerja sama dengan guru PAI ini bisa membantu terbentuknya akhlak atau karakter siswa yang lebih baik lagi.   |

### E. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik

Nama : Sanawati

Hari/Tanggal :19 Oktober 2024

Lokasi :Rumah Narasumber

| No | Peneliti   | Narasumber  |
|----|--|---|
| 1  | Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan-kegiatan dalam penanaman akhlak anak di sekolah?  | Setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah anak saya langsung memberi tahu perihal kegiatan tersebut kepada saya selaku orang tuanya, sehingga semua kegiatan penanaman akhlak seperti pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dzikir hari jumat serta shalat dhuha berjamaah itu sudah saya ketahui.  |
| 2  | Apakah bapak/ibu mengikuti kegiatan kerja sama dengan guru PAI atau menghadiri pertemuan dengan guru PAI?                      | Bagi saya seluruh kegiatan yang ada di sekolah termasuk kerja sama dengan guru PAI ini wajib untuk diikuti. Karena ini menyangkut kegiatan anak harus selalu di support oleh orang tua melalui kerja sama yang dibangun dengan guru di sekolah.   |
| 3  | Apa saja kendala yang dihadapi orang tua pada proses pelaksanaan sinergitas dengan guru PAI dalam membentuk akhlak pada siswa? | Sejauh ini adanya kerja sama yang dibangun antara guru dan orang tua saya tidak mendapati suatu kendala karena ketika ada surat atau pemberitahuan dari pihak sekolah kepada saya itu langsung memberitahukan kepada saya sehingga saya pun tidak ketinggalan informasi dari sekolah.   |
| 4  | Apa saja bentuk perhatian orang tua dalam penanaman akhlak/karakter anak di rumah?   | Mengenai penanaman akhlak anak yang harus diperhatikan adalah salah satunya yaitu etika atau tata krama jadi pertama diajarkan bagaimana etika terhadap orang tua, kakak, adek maupun orang lain dan itu sudah saya tanamkan ketika anak saya masih kecil agar supaya ketika ia sudah besar nanti dia sudah mengerti tata krama yang sudah di ajarkan sedari dini.  |
| 5  | Bagaimana cara orang tua mengawal anak dalam pelaksanaan shalat di rumah?  | Dalam pengawalan anak dalam pelaksanaan ibadah itu pertama saya selalu mengingatkan ketika sudah masuk waktu shalat harus sudah mulai siapsiap untuk pelaksanaannya dan selalu memantau dan mengawasi pada saat melakukan sholat  |
| 6  | Bagaimana cara orang tua dalam menjaga pergaulan anak dilingkungan keluarga dan masyarakat?                                    | Nah untuk pergaulan anak itu wajib dan harus dibawah pengontrolan orang tua, mulai dari larangan untuk tidak melakukan hal-hal yang menjadikan nama baik kita tercoreng selain itu saya juga selalu menanyakan uang jajannya untuk apa jangan sampai dibelikan barang-barang yang tidak berguna hanya karena mengikuti teman-teman serta pengawasan pertemanan anak itu juga saya control agar supaya anak kita tidak sampai salah jalan. |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 7  | Apa saja kendala yang orang tua temui dalam penanaman akhlak peserta didik?   | Yaa seperti yang diketahui pengaruh dari Hp itu sangat besar terhadap pembentukan akhlak pada anak. Contohnya kecanduan terhadap Hp yang membuat anak lupa akan waktu sehingga orang tua harus selalu mengontrol penggunaan Hp anak dan saya selalu memberikan arahan kepada anak saya agar menggunakan Hp itu hanya untuk hal-hal yang positif |
| 8  | Apakah sebelum mengarahkan anak dalam pelaksanaan ibadah orang tua sudah memberikan contoh dalam pelaksanaan ibadah tersebut?       | Tentu saja, selaku orang tua saya selalu memberikan contoh dalam pelaksanaan ibadah maupun contoh-contoh perilaku kepada anak karena apabila anak sering melihat kita melakukan sesuatu maka anak itu akan mengikuti kita karena orang tua itu adalah contoh bagi anak.   |
| 9  | Bagaimana orang tua menindak lanjuti pengawasan dalam menjaga akhlak anak di lingkungan keluarga dan masyarakat?                    | Disamping selalu memberikan contoh yang baik terhadap anak saya juga selalu melihat perilaku anak dari sudut pandang dari beberapa orang misalnya dari teman-teman serta dari keluarga apabila anak saya melakukan satu hal yang tidak baik maka saya akan memberi pengarahan kepada anak saya.   |
| 10 | Bagaimana harapan bapak/ibu dengan adanya sinergitas yang dilakukan guru PAI dengan orang tua siswa dalam pembentukan akhlak siswa? | Harapan saya dengan adanya kerja sama yang dibangun antara guru dan orang tua ini bisa selalu memberikan yang terbaik kepada anak saya serta dengan peserta didik yang lain dan dengan adanya kerja sama ini bisa memberikan hasil yang terbaik dalam penanaman akhlak peserta didik  |

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah  
15 Oktober 2024.



Wawancara Dengan Guru Pedidikan Agama Islam  
14 Oktober 2024



Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik Kelas VII  
17 Oktober 2024



Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik Kelas VIII  
18 Oktober 2024



Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik Kelas VIII  
19 Oktober 2024





Pertemuan Orang Tua Peserta Didik Dengan Pihak Sekolah Diagendakan Dengan Halal Bihalal



Pertemuan Orang Tua Dengan Guru Di Sekolah





Pertemuan Guru PAI Dengan Orang Tua Peserta Didik



Sholat Berjamaah



Zikir Bersama



Program Penghijauan dan Pelestarian Lingkungan



## DOKUMENTASI



**ABSENSI KEHADIRAN RAPAT WALI MURID  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

| No | Nama Siswa             | Nama Orang Tua/Wali Murid | Paraf       |
|----|------------------------|---------------------------|-------------|
| 1  | ADELIA PUTRI           | Mhd Faruqati              | [Signature] |
| 2  | AHVAN                  | ARIST ASPIMAUCA           | [Signature] |
| 3  | AINI                   | AFRI, S. Pd               | [Signature] |
| 4  | AL DHONI               | Fatni                     | [Signature] |
| 5  | ALVIA AISTRAYA         | RATNI                     | [Signature] |
| 6  | ALYA                   | Yulga NOVAN               | [Signature] |
| 7  | ANUGRAH AMMARITA       |                           | [Signature] |
| 8  | CANTIKA ZAHRA HANRIS   | BELA FISTA                | [Signature] |
| 9  | CHIKA PUTRI APRILIA    | ITAL                      | [Signature] |
| 10 | DIMAS ANUGRAH          | Emilia                    | [Signature] |
| 11 | ELZI                   | NANCY                     | [Signature] |
| 12 | FILWA NUR AINNA        | Djuniarti                 | [Signature] |
| 13 | FRISTA SAFITRI         | Sambh                     | [Signature] |
| 14 | KANIA SABILA           | Samsir                    | [Signature] |
| 15 | KIAN ADITYA            | ASNIAR                    | [Signature] |
| 16 | KIRANA AFSANIA         | HITMAN                    | [Signature] |
| 17 | MOHAMAD AL-FURQAN      | ULFAH                     | [Signature] |
| 18 | MOH. ANUGERAH          | PITRY                     | [Signature] |
| 19 | MUH. ALFA MISYA'AL     | ASMAR                     | [Signature] |
| 20 | MUHAMMAD HIRZATUL ULUM | MELDA                     | [Signature] |
| 21 | MUHAMMAD RIZKI         | BALSARUDIN                | [Signature] |
| 22 | MUH. ZAKY              | RIRIN                     | [Signature] |
| 23 | MEIYAL                 | DELLA ANANDA              | [Signature] |
| 24 | NADYAH TULRAHMA        | HASTI                     | [Signature] |



|    |                 |          |                    |
|----|-----------------|----------|--------------------|
| 25 | NISNAWATI       | ERLIANA  | <i>[Signature]</i> |
| 26 | NURI RAFANA     | HazLiana | <i>[Signature]</i> |
| 27 | RAHMAT PRADITYA | LISNA    | <i>[Signature]</i> |
| 28 | SALSABILA PUTRI | LENNAB   | <i>[Signature]</i> |
| 29 | SILLA           | Rini     | <i>[Signature]</i> |
| 30 | SYIRA FAHIRA    | HARNI    | <i>[Signature]</i> |
| 31 | WALID           | MASRIANI | <i>[Signature]</i> |
| 32 | ZIAT ALZAKI     | ADRIANO  | <i>[Signature]</i> |

**NOTULEN RAPAT PEMBAGIAN RAPORT  
KELAS VII A  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2023/2024**

**A. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN**

1. Tempat : Lap. Komputer dan Ruang kelas VII A
2. Hari/Tanggal : Jumat/ 21 Juni 2024
3. Waktu : 08.00 – selesai

**B. SAMBUTAN KEPALA SEKOLAH DAN PEMBAHASAN YANG DISAMPAIKAN**

Ucapan terimakasih kepada siswa siswa atas pencapaian di semester genap

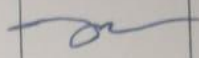
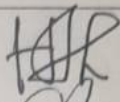
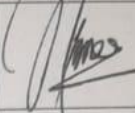
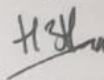
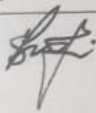
**C. PEMBAHASAN DI RUANG KELAS VII A**

1. Hasil belajar siswa semester genap
  - a. Siswa beradaptasi dengan lingkungan baru
  - b. Pembagian rapor yang sudah diberikan kepada anak anak
2. Kriteria kenaikan kelas
  - a. Absensi ketidakhadiran minimal 25%
  - b. Nilai sikap B
  - c. Nilai minimal 75
  - d. Tidak lebih dari 3 mata pelajaran dibawah KKM
3. Komitmen bersama membantu anak yang kurang dalam akademik
  - a. Memberikan waktu pembelajaran yang lebih untuk siswa yang kurang dalam akademik baik dirumah bersama orangtua atau bersama guru disekolah
  - b. Diharapkan adanya kerjasama orangtua murid baik berupa dukungan serta komunikasi yang harus dilakukan atau dilaksanakan dirumah
  - c. Bersama sama mendidik siswa agar memiliki karakter yang lebih baik dari sebelumnya
4. Himbauan terhadap kedisiplinan dan tanggungjawab
  - a. Dianjurkan adanya kerjasama orangtua untuk mempersiapkan anaknya lebih awal melalui komunikasi sehingga tidak adanya keterlambatan anak dan bias lebih memotivasi anak untuk disiplin waktu
  - b. Orangtua juga bekerjasama agar anak lebih bertanggungjawab lagi dalam pembelajarannya

**D. PENUTUP**

Mengucapkan terimakasih kepada para wali siswa atas kehadiran dan partisipasinya selama pembelajaran semester Genap 2023/2024

### DAFTAR INFORMAN

| No | Nama                 | Jabatan                            | Tanda Tangan   |
|----|----------------------|------------------------------------|--|
| 1  | Agusman, S.Pd.,M.Pd  | Kepala Sekolah                     |   |
| 2  | Harisa Lakadjo, S.Ag | Guru Pendidikan Agama Islam        |   |
| 3  | Masriani             | Orang Tua Peserta Didik Kelas VII  |   |
| 4  | Irnawati             | Orang Tua Peserta Didik Kelas VIII |   |
| 5  | Sanawati             | Orang Tua Peserta Didik Kelas IX   |  |

Mengetahui

Palu, 24 Oktober 2024

Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Palu



**AGUSMAN, S.Pd.,M.Pd**  
Nip. 19730820 200012 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DARUTAKRAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Kampus 2 Pombewe Sigi  
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Meygitha  
TTL : Kayumalue, 21 Mei 2002  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Alamat : Jl. Rata lembah, Kelurahan Kayumalue Pajeko  
Judul :  
NIM : 201010115  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VI  
HP : 082195149829

• Judul I *17/20*

SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA SISWA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK DI SMP N 20 PALU, KECAMATAN PALU UTARA

• Judul II

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA DAN SEJENISNYA DI SMP N 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA

• Judul III

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP N 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA

Palu,  
Mahasiswa,

Meygitha  
NIM.201010115

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

*Secepatnya Buat Proposal u/ Disetujui*

Pembimbing I: *Drs. Rusli Takunas, M.Pd.*

Pembimbing II: *Darmawansyah, M.Pd.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

*Arifuddin*  
Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

*Sinkir Lubud*  
Sinkir Lubud, S.Ag., M.Pd.  
NIP.196903131997031003



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1211 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

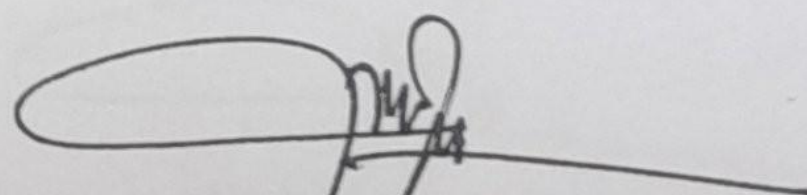
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
2. Darmawansyah, M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Meygitha
- NIM : 201010115
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA SISWA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK DI SMP NEGERI 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 5 Mei 2023  
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 3059 /Un.24/F.1/PP.00.9/07/2024

Sigi, 03 Juli 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

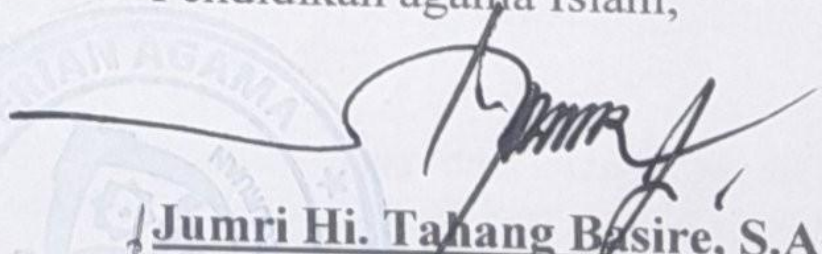
Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Program Studi : Pendidikan agama Islam  
No. Handphone : 082195149829  
Judul Proposal Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA  
DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK DI SMP N 20  
PALU KECAMATAN PALU UTARA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 04 Juli 2024  
Waktu : 09.00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/C

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan agama Islam,

  
/Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 04 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK DI SMP N 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
II. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I.

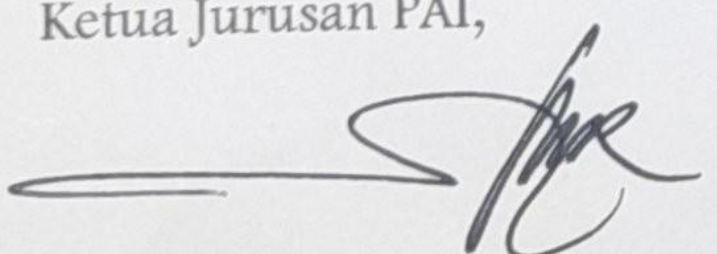
**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

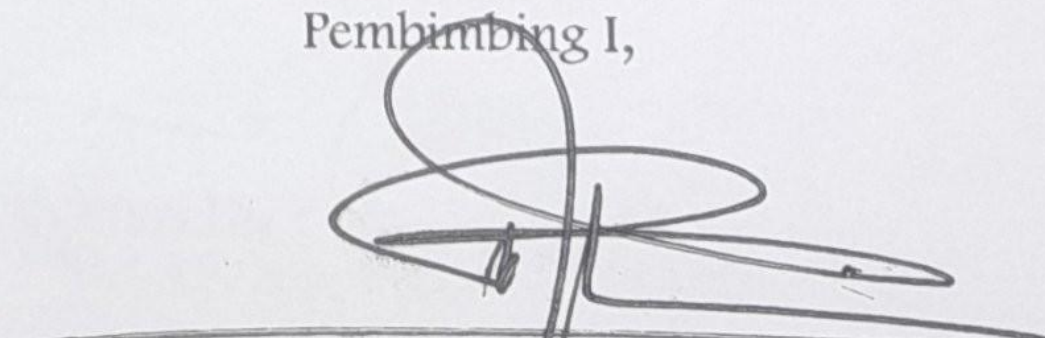
| NO. | YANG DINILAI              | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-----------|
| 1.  | ISI                       | 2     |           |
| 2.  | BAHASA & TEKNIS PENULISAN |       |           |
| 3.  | METODOLOGI                |       |           |
| 4.  | PENGUASAAN                |       |           |
| 5.  | JUMLAH                    |       |           |
| 6.  | NILAI RATA-RATA           | 90    |           |

Sigi, Juli 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

  
Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
NIP. 19660406 199303 1 006

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-

- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 04 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK DI SMP N 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA.  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
II. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

| NO. | YANG DINILAI              | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-----------|
| 1.  | ISI                       |       |           |
| 2.  | BAHASA & TEKNIS PENULISAN |       |           |
| 3.  | METODOLOGI                |       |           |
| 4.  | PENGUASAAN                |       |           |
| 5.  | JUMLAH                    |       |           |
| 6.  | NILAI RATA-RATA           |       |           |

Sigi, 04 Juli 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 04 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK DI SMP N 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
II. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

| NO. | YANG DINILAI              | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-----------|
| 1.  | ISI                       | 90    |           |
| 2.  | BAHASA & TEKNIS PENULISAN |       |           |
| 3.  | METODOLOGI                |       |           |
| 4.  | PENGUASAAN                |       |           |
| 5.  | JUMLAH                    |       |           |
| 6.  | NILAI RATA-RATA           |       |           |

Sigi, 4 Juli 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag.,  
M.Pd.I.  
NIP. 196904021996031001

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN AKHLAK ANAK DI SMP N 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA  
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 04 Juli 2024/09.00 s/d Selesai

| NO. | NAMA                   | NIM       | SEM / PRODI. | TTD | KET. |
|-----|------------------------|-----------|--------------|-----|------|
| 1.  | Suci Lestari           | 200010134 | PAI/8        |     |      |
| 2.  | Zuhikma                | 201010121 | PAI/8        |     |      |
| 3.  | Nur Tartila            | 201010125 | PAI/8        |     |      |
| 4.  | Fatmawati              | 201010107 | PAI/8        |     |      |
| 5.  | Siti Nurfitriah        | 201010045 | PAI/8        |     |      |
| 6.  | Sudirman               | 24020051  | PB/6         |     |      |
| 7.  | Mitha Aprilia Ningsih  | 201010131 | PAI/8        |     |      |
| 8.  | Hamam Mukti            | 211020056 | PBA/6        |     |      |
| 9.  | Fatimah Zahra          | 201010160 | PAI/8        |     |      |
| 10. | Nur Shapriyah          | 201010147 | PAI/8        |     |      |
| 11. | Andriah Resita Cahyani | 201010110 | PAI/8        |     |      |
| 12. | Vini Sani              | 20100088  | PAI/8        |     |      |

Sigi, Juli 2024

Pembimbing I,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
NIP.19660406 199303 1 006

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

Penguji,

Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag.,  
M.Pd.I.  
NIP. 196904021996031001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

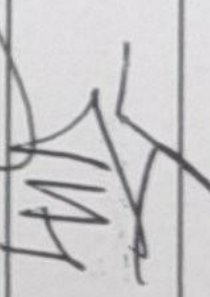
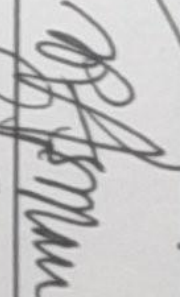
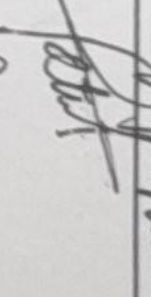
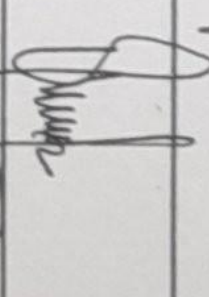
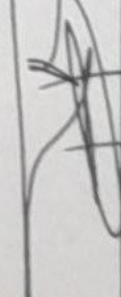
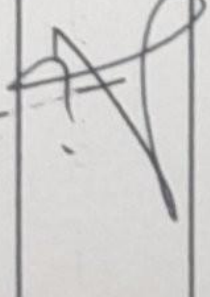
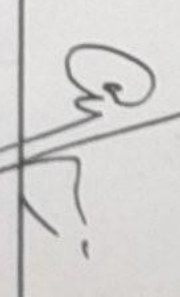
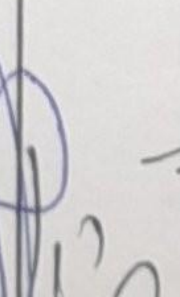
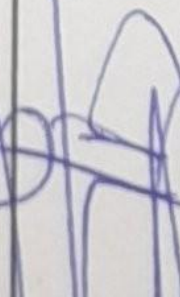
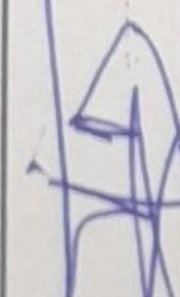
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720505 200112 1 009



FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARARAMA PALU**

|               |             |
|---------------|-------------|
| NAMA          | : NEXGITHA  |
| NIM           | : 201010114 |
| PROGRAM STUDI | : PAI       |

| NO. | HARI/TANGGAL             | NAMA             | JUDUL SKRIPSI  | DOSEN PEMBIMBING  | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING   |
|-----|--------------------------|------------------|--|---|---|
| 1   | Senin, 16 Januari 2023.  | NADIA            | Pengembangan modul Bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran berbicara peserta didik kelas XI di MA Al-Khairat Sigenti Kab. Parigi  | 1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.1<br>2. Tithi Fatimah, S.pd.1., S.Ag. M.Pd.1   |  |
| 2   | Senin, 16 Januari 2023   | ARDIANA          | Analisis Soal tes pilihan ganda level hots mata pelajaran B. Arab di MTS politom maccinimae Titee Kec. Titee Raya Kab. Pasangkayu  | 1. Dr. Mohammad Lahan, S.Ag. M.Ag<br>2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag. M.Pd.1 |  |
| 3   | Selasa, 24 Januari 2023  | RIFALDI          | Peran bimbingan belajar terhadap kesalitan belajar peserta didik di SMPN 5 Satap Balesang Tanjung Kabupaten Donggala   | 1. Dr. Fatimah Sagani, M.Si.<br>2. Dr. Sri Dewi Lisawaty, S.Ag. M.Si.     |  |
| 4   | Senin, 02 Februari 2023  | RAHMATUNIL       | Strategi pemasaran pendidikan di SMA Negeri 6 Palu   | 1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.<br>2. Dr. Samirung, S. sos., M.Pd              |   |
| 5   | Selasa, 03 Februari 2023 | NUR AZIZAH       | Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD inppers 1 Tulung Reamanan Toluni Kabupaten Parigi Mawang                               | 1. Drs. Rusli Takmas, M.Pd.1<br>2. Suharris, S. Ag., M. Ag                |    |
| 6   | Kamis, 16 Maret 2023     | M. Yusri         | Pemanfaatan media pembelajaran Berbasis Orngka dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di sma negeri 9 Palu  | 1. Dr. H. Ruwad Syauid, M.Pd<br>2. Dr. Erniati, S. Pd.1., M. Pd.1         |    |
| 7   | Kamis, 6 Juli 2023       | SITI RAHMA       | PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN ABAMA SLAM DALAM PENYUSUNAN SDAI BERBASIS HIGR OETHE THINING SELUS (HOTS) DI SMP N 1 SISI ALPOMARU  | 1. Dr. Hamlan, M. Ag<br>2. Dr. Erniati, S.pd.1., M. Pd.1                  |    |
| 8   | Kamis, 13 Juli 2023      | RIEDA SALSABILA  | Penerapan hafalan hadits melalui gerak dan lagu dalam mengembangkan aspek kognitif anak di PAUD TK Islam terpadu Al-fatih, kafa palu   | 1. Dr. Marwanj. S. Ag, M. Pd<br>2. Hienatur Palmah Le., M. Ed             |    |
| 9   | Senin, 12 Januari 2024   | DALIZIVA TRIYANI | Tujuan Pendidikan Islam tentang program bank Sampah dalam upaya peningkatan lingkungan Asri di SMPK Perumahan Penduduk Jln Banteng long perumahan kirpuli selatan kec. selatan | 1. Dr. Puji Tanjung, M. Pd.1<br>2. Soter Lubud, S. Ag, M. Pd              |    |
| 10  | Selasa, 16 Januari 2024  | NUR TARZIA       | Pelaksanaan ritual adat geru dan nilai-nilai pendidikan pada masyarakat desa Olaya kec. Parigi kabupaten Parigi Mawang (suatu tinguan pendidikan Islam)                        | 1. Dr. Puji Takmas, M. Pd.1<br>2. Zaifun, S. Pd.1., M. Pd.1               |    |

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MERYETHA

NIM : 201810117

Program Studi : PAI

Judul : INTEGRASI GURU PAI DENGAN

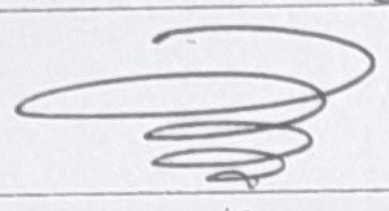
ORANG TUA DALAM PENANTARAN AKHLAK

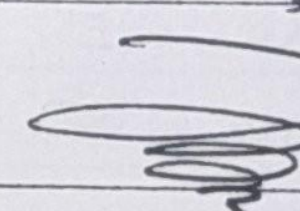
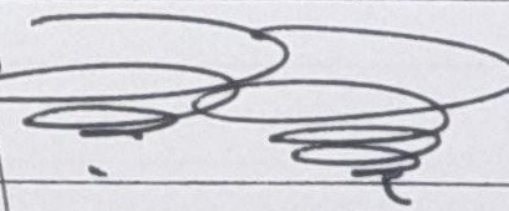


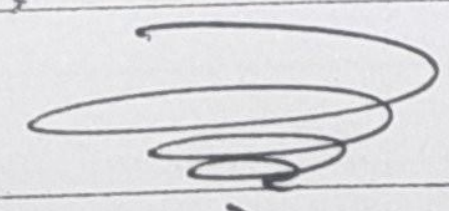
PESETA DIKALAM SMP N 20 PAUJ

PECAMATAN PAUJ UTARA

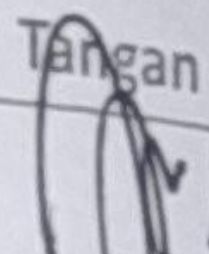

Pembimbing I : Dr. RUCU RAHMAN, M.Pd.1

Pembimbing II : DAENAUANSYAH, M.Pd.

| No | Hari / Tanggal  | Bab | Saran Pembimbingan  | Tanda Tangan  |
|----|-----------------|-----|---|---|
| 1. | 21 Januari 2024 |     | 1. merubah judul penelitian agar sesuai dengan penelitian<br>2. merubah jarak spasi menjadi 2 spasi<br>3. merubah semua kata perbahasa Inggris yaitu dimiringkan<br>4. merubah isi dari latar belakang<br>5. memperbaiki footnote atau catatan kaki |  |
| 2. | 20 Mei 2024     |     |   |   |

| No | Hari / Tanggal   | Bab | Saran Pembimbingan  | Tanda Tangan  |
|----|------------------|-----|---|---|
| 3. | 3 Juni 2024      |     | 2. menambahkan perbedaan dan persamaan pada bagian penelitian terdahulu<br>2. menambahkan pembahasan pada bab II bagian B dan C<br>menambahkan teori di bagian pembalasan pada bab II |  |
| 4. | 4 Juni 2024      |     | ACC   |  |
| 5. | 24 Juni 2024     |     | memperbaiki footnote atau catatan kaki  |  |
| 6. | 28 Juni 2024     |     | ACC   |    |
| 7. | 25 November 2024 |     | <del>perbaiki</del> merubah kata yang salah<br>Pergethikan<br>2. menambahkan dibagian lampiran yaitu absen kehadiran wali murid dan natalensi   |    |



| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan  |
|----|----------------|-----|--------------------|---|
| 8  | 6 Januari 2025 |     | ACC                |  |
| 9  | 4 Januari 2025 |     | ACC                |  |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 4214 /Un. 24/F.I/PP.00.9/10/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Sigi, 09 Oktober 2024

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Palu

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Tempat Tanggal Lahir : Kayumalue, 21 Mei 2002  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Rata Lembah  
Judul Skripsi : Sinergitas guru PAI dengan orang tua dalam penanaman akhlak anak di smp n 20 palu kecamatan palu utara  
No. HP : 082195149829

Dosen Pembimbing :

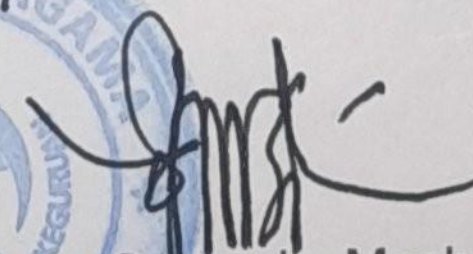
1. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.
2. Darmawansyah, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070





**PEMERINTAH KOTA PALU  
SMP NEGERI 20 PALU**

Alamat : Jl. Palu Pantoloan No. 114 Kayumalue Kec. Palu Utara



**SURAT KETERANGAN**

Nomor. KP.7/216/421.3/Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 20 Palu. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian tanggal 14 Oktober - 13 Desember 2024 dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul :

**"Sinergitas Guru PAI Dengan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Utara".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 16 Desember 2024

Kepala Sekolah,



**AGUSMAN, S.Pd.,M.Pd**  
NIP. 19730820 200012 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 324 /Un. 24/F.I/PP.00.9/01/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, 3 Februari 2025

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu  
1. Anisa, S.Pd., M.Pd.  
2. Dr. Bahdar, M.H.I.  
3. Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I.  
4. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I  
5. Darmawansyah, M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 7 Februari 2025  
Jam : 15:00 S/d Selesai  
Ruang Sidang : Ruang Sidang A  
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. N. H. H.  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



N. H. H. Bahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19720505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 128 TAHUN 2025

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1. Ketua Tim Penguji     | : Anisa, S.Pd., M.Pd.                        |
| 2. Penguji Utama I       | : Dr. Bahdar, M.H.I.                         |
| 3. Penguji Utama II      | : Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I. |
| 4. Pembimbing/Penguji I  | : Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I                  |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Darmawansyah, M.Pd.                        |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa  
Nama : Meygitha  
NIM : 201010115  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : SINERGITAS GURU PAI DENGAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 20 PALU KECAMATAN PALU UTARA
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;  
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024  
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya  
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 3 Februari 2025  
Dekan



Seppudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I./  
2005011070

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Penulis

Nama : Meygitha  
Nim : 201010115  
Tempat Tanggal Lahir : Kayumalue, 21 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl. Ratalembah, Kelurahan Kayumalue  
Pajeko, Kec. Palu Utara



### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sarmin Y Suhana  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas  
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Kelurahan Kayumalue  
Ngapa, Kec. Palu Utara
2. Nama Ibu : Fatni Sairno (Almh)  
Agama : Islam  
Pekerjaan : -  
Alamat : Jl. Ratalembah, Kelurahan Kayumalue  
Pajeko, Kec. Palu Utara

### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Inpres 1 Kayumalue Pajeko 2014
2. SMP Negeri 20 Palu 2017
3. SMA Negeri 7 Palu 2020
4. Melanjutkan Studi Pada Perguruan Tinggi, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu S1 Program Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Dana Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokaram Palu 2020 – Sekarang.